

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GURU SDIT  
AL-FURQON KABUPATEN MUSI RAWAS MENGGUNAKAN  
PRODUK TABUNGAN BANK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Perbankan Syariah



**OLEH:  
SRI WAHYUNING  
19631097**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

di-

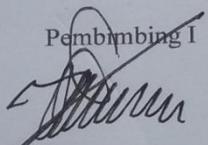
Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara **Sri Wahyuning** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank**" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb*

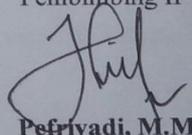
Pembimbing I



Rahman Arifin, ME.  
NIP.198812212019031009

Curup, 31 Januari 2024

Pembimbing II



Pefriyadi, M.M  
NIP.198702012020121003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuning

NIM : 19631097

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 06 Februari 2024



Sri Wahyuning

NIM.19631097



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119  
Website/Facebook: FakultasSyariahdanEkonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultasSyariahdanEkonomiIslam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 202 /In.34/FS/PP.00.9/02/2024

Nama : Sri Wahyuning  
Nim : 19631097  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon  
Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Produk Tabungan Bank

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Februari 2024

Pukul : 11.00 - 12.30 WIB

Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, 2024

Ketua

Habiburrahman, S.H.I., M.H  
NIP. 19850329 201903 1 005

Sekretaris

Sri Wihidayati, M.H  
NIP. 197301132023212001

Penguji I

Khairul Umam Khudhori, M.E.I  
NIP. 19900725 201801 1 001

Penguji II

Andriko, M.E.Sy  
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. H. Ngadri, M. Ag  
NIP. 19690206 199503 1 001

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya terutama nikmat sehat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Produk Tabungan Bank”**. Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah bersedia membantu, membimbing, serta memberi arahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I sebagai Rektor IAIN Curup atas segala fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag sebagai Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd.I sebagai Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I sebagai Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
6. Bapak Ranas Wijaya, M.E sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah.
7. Bapak Harianto Wijaya, M.ME sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.

8. Bapak Rahman Arifin, M.E sebagai dosen pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sejak awal bimbingan proposal skripsi hingga akhir penyelesaian skripsi.
9. Bapak Pefriyadi, M.M sebagai dosen pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sejak awal bimbingan proposal skripsi hingga akhir penyelesaian skripsi.
10. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Perbankan Syariah yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga, maupun dalam membantu pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan perkuliahan.
11. Perpustakaan yang telah memberikan layanan peminjaman buku sebagai referensi sehingga penyusunan skripsi terselesaikan.

Semoga apa yang telah diberikan, baik itu bimbingan, arahan, semangat, maupun motivasi menjadi amal kebaikan bagi Bapak/Ibu, Saudara/i semuanya sehingga dapat dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah Azza Wajalla. Semoga skripsi ini menjadi manfaat serta sumbangan pemikiran sebagai sarana menambah pengetahuan bagi pembaca, terutama Program Studi Perbankan Syariah.

*Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Curup, 06 Februari 2024

Sri Wahyuning  
NIM.19631097

## **MOTTO**

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati Saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nantinya bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah,

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Allah yang Maha Tinggi dan Maha Adil, atas takdirmu telah engkau jadikan aku manusia senantiasa beriman, berilmu, berfikir dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Puji syukur alhamdulillah ku persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada mendukungku dalam keadaan apapun:

1. Allah SWT. Sembah sujud syukurku kepada-Mu yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepadaku hingga sampai saat ini.
2. Untuk orang yang paling berharga dihidupku orang yang telah melahirkanku ke dunia ini, merawatku, menjagaku, mendidikku, membimbingku, mencintaiku, menyayangiku dan mendoakanku serta selalu mendukungku dalam keadaan apapun. Bapakku tercinta Legimin dan Ibuku tersayang Sayeh (Almh). Untuk ibuku tersayang Sayeh (Almh), semoga ibu bangga dengan segala pencapaianku saat ini.
3. Untuk kakek dan nenekku tercinta (Giman) dan (Parti) yang telah menjagaku, merawatku, mendidikku, membimbingku, selalu mendoakanku dan mendukungku .
4. Untuk Ibu sambungku, (Atika) yang telah merawatku, memberikan dukungan, mendoakanku , serta menyayangiku dan adik-adik.

5. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih sudah menjadi pribadi yang kuat, yang sabar, dan selalu berjuang meskipun banyak hal-hal yang menghalangi namun selalu terus berusaha agar dapat menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah, tetap semangat dan terus berusaha.
6. Untuk kakakku tersayang Endang Yulika (Almh) yang dulu selalu memberikan doa, dukungan dan selalu memotivasi adikmu ini, semoga dirimu bangga dengan pencapaian adikmu ini.
7. Untuk adik-adikku tersayang Reza Pahlevi, Kenza Puti Atikah, dan Rizki yang selalu memberikan doa, dan menjadi penghibur dan penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Untuk sepupuku tersayang Dian Eka Rahmawati yang selama ini selalu menemani dan selalu ada ketika aku membutuhkan pertolongan dari susahnya mengerjakan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
9. Untuk seluruh keluarga besar dan saudaraku yang telah memberikan doa dan dukungan.
10. Untuk pembimbing akademisku, Bapak Harianto Wijaya, M. ME yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.
11. Untuk kedua pembimbingku, Bapak Rahman Arifin, M.E., Dan Bapak Pefriyadi, M.M., Yang telah membimbing, memberikan arahan serta semangat sampai selesai skripsi ini.
12. Untuk seluruh dosen Perbankan syariah terimakasih atas segala ilmu yang diberikan untukku.

13. Untuk sahabat terbaikku yang selalu menemani disetiap prosesku dari awal sampai saat ini, yang sama-sama saling menguatkan, saling berbagi keluh kesah, dan canda tawa Dian Eka Rahmawati, Wensi Elike, Dan Selda Putriani, terima kasih atas segala bantuan dan doa yang tiada henti.
14. Untuk sahabat seperjuanganku Sindi Novitasari, Euis Kartika, Riya Efriyanti, Vera Lestari, serta seluruh teman-temanku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan support dan perhatian dalam menemani pembuatan skripsi ini.

Kemudian kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.dalam kesempatan ini penulis mengharapkan kritik maupun saran yang bermanfaat dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan karunia dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya, peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

# **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GURU SDIT AL-FURQON KABUPATEN MUSI RAWAS MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN BANK**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya Guru SDIT Al-Furqon yang menggunakan produk tabungan bank konvensional daripada bank syariah. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 13 informan yang diwawancarai ada 2 orang guru menggunakan bank syariah dan 11 orang guru menggunakan bank konvensional. Guru SDIT Al-Furqon memahami bahwa bank syariah dan bank konvensional sama-sama sebagai tempat bertansaksi baik untuk menabung ataupun melakukan pinjaman, namun ada perbedaan diantara keduanya bank yakni bank konvensional bank yang berdasarkan sistem bunga sedangkan bank syariah pelaksanaannya berdasarkan syariat Islam. Guru SDIT menggunakan tabungan bank konvensional karena beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kebudayaan, yaitu kebiasaan masyarakat sekitar yang sudah banyak menggunakan bank konvensional, faktor sosial yang meliputi keluarga, dimana ada keluarga yang sudah menggunakan bank konvensional terlebih dahulu dan menyarankan mereka untuk menggunakan bank, faktor pribadi seperti pekerjaan, dan faktor psikologis, seperti motivasi dari masyarakat maupun teman dalam memilih sebuah bank. Selain itu ada juga faktor lain yang mempengaruhi seperti pelayanan dan lokasi bank konvensional yang lebih dekat dari bank lain.

***Kata Kunci:*** Faktor, Guru SDIT, Tabungan, Bank Syariah, Bank Konvensional

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Literatur.....	10
G. Penjelasan Judul .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Perilaku Konsumen.....	24
B. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen .....	26
C. Guru .....	31
D. Tabungan .....	31
E. Bank.....	32
F. Bank Konvensional.....	32
G. Bank Syariah.....	36
H. Kerangka Berpikir .....	46

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Tempat Penelitian .....	47
C. Subjek Penelitian .....	48
D. Sumber Data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Analisa Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Data Guru Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	5
Tabel 4. 1 Guru yang Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah.....	54
Tabel 4. 2 Guru yang Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional.....	55
Tabel 4. 3 Guru Yang Menggunakan Layanan Bank Konvensional Secara Langsung Dan Tidak Langsung.....	57
Tabel 4. 4 Guru Yang Tidak Mempunyai Tabungan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	59
Tabel 4. 5 Data Informan .....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pesatnya pertumbuhan ekonomi berdampak terhadap banyak sektor salah satunya sektor perbankan. Perbankan sebagai lembaga intermediasi terutama dalam kegiatan penyaluran kredit mempunyai peranan penting bagi pergerakan perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi.<sup>1</sup>

Perbankan sebagai lembaga intermediasi, membutuhkan kepercayaan dari masyarakat terutama nasabahnya sehingga kelangsungan sektor perdagangan sebagai urat nadi perekonomian dapat terus berjalan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, konsumen merupakan unsur penting dalam pemasaran yang menjadi perhatian besar bagi sebuah lembaga bisnis. Hal ini disebabkan karena konsumen adalah sasaran dari produk, baik barang maupun jasa yang dihasilkan oleh produsen.<sup>3</sup>

Lembaga keuangan terbagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

---

<sup>1</sup>Renniwati Siringoringo, *Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional Yang Tercatat Di BEI Periode 2012-2016)*, Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen, (Batam, Vol. 1, No. 2, 2017), h. 136.

<sup>2</sup>Supardi Nani dan Tineke Wolok, *Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Bank SinarMas Cabang Gorontalo.* Laporan Penelitian. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gorontalo, Gorontalo, 2014), h. 1.

<sup>3</sup>Efi Endang dan Dwi Setyorini, *Pengaruh Pelayanan dan Produk Tabungan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan*, Jurnal Perbankan Syariah, (Malang, Vol. 2, No. 2, 2021), h. 168.

simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan lembaga keuangan bukan bank adalah suatu badan usaha dibidang keuangan yang boleh menghimpun atau menyalurkan dana kepada masyarakat tetapi bukan dalam bentuk tabungan, giro ataupun deposito.

Sistem perbankan di Indonesia terdiri dari dua jenis yaitu, perbankan berdasarkan prinsip konvensional dan prinsip syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional, dimana bank menetapkan bunga sebagai harga produknya dalam mencari keuntungan dan untuk jasa-jasa bank lainnya pihak bank menetapkan *fee based* dalam nominal atau persentase tertentu. Sedangkan Bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan mengharamkan riba.

Kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Selain itu, masih banyak kegiatan lain yang dilakukan oleh bank dalam menawarkan produk bank, antara lain layanan pembuatan rekening giro, giro valuta asing, kliring, *letter of credit (L/C)*, valuta asing, cek, kartu kredit, bilyet giro, inkaso, bank note, *safe deposito box (SDB)*, *call center*,

electronic banking, kartu debit dan kartu ATM, serta kartu-kartu kredit lainnya.<sup>4</sup>

Saat ini masih banyak masyarakat yang belum bisa memberikan pendapat ataupun persepsi yang baik mengenai bank syariah karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Di sisi lain persepsi atau pandangan masyarakat yang nantinya akan menjadi nasabah merupakan hal yang sangat penting dalam dunia perbankan. Pemahaman dari sosialisasi mengenai produk dan sistem perbankan syariah memang masih sangat terbatas dan hal inilah yang akan mempengaruhi calon nasabah dalam memilih produk-produk perbankan tersebut. Pemahaman sebagian besar masyarakat tentang bank syariah masih mengenai gambaran secara umumnya, hal tersebut terjadi karena banyak masyarakat yang menganggap bahwa bank syariah itu sama dengan bank konvensional. Masyarakat juga ada yang menyebutkan bank syariah menggunakan bunga yang bertentangan dengan prinsip syariah karena itu adalah riba. Sehingga dapat dikatakan pengetahuan masyarakat mengenai sistem bagi hasil diperbankan syariah terbatas. Namun memang ada sebagian masyarakat yang telah mengetahui mengenai perbedaan bank konvensional dan bank syariah tetapi mereka masih tetap menggunakan bank konvensional.

Guru Sekolah Dasar/Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

---

<sup>4</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 25.

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu dengan memiliki pendapatan yang didapatkan dari kegiatan mengajarnya setiap bulan sehingga memungkinkan mereka melakukan transaksi dibank. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran uang pada ruang lingkup Guru sekolah dasar Islam terpadu cukup besar dan menjadi salah satu segmen pasar bagi bisnis perbankan. Kegiatan Guru sekolah dasar Islam terpadu juga berkaitan dengan dunia perbankan, hal ini dikarenakan pendapatan/gaji yang diterima ini membutuhkan perantara untuk menerima gaji tersebut secara online (transfer).

Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) sering menggunakan layanan jasa dibank seperti transfer tunai, menerima transferan gaji, dan menabung yang membuat transaksi menjadi lebih efektif. Hal ini menjadi peluang yang besar bagi perbankan syariah di Kabupaten Musi Rawas untuk menarik minat Guru sekolah dasar Islam terpadu untuk menabung dan melakukan transaksi-transaksi lainnya di bank syariah. Hal ini juga ditunjang oleh Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon. Tetapi, pada kenyataannya banyak guru sekolah dasar al-furqon menggunakan produk tabungan bank konvensional daripada bank syariah.

Pada saat observasi awal peneliti melihat fenomena yang terjadi dilapangan bahwa para guru sudah menggunakan produk perbankan terutama pada produk tabungan. Memang para guru telah menggunakan jasa perbankan tetapi, pada keseluruhannya menggunakan jasa bank konvensional daripada

syariah. Guru SDIT Al-Furqon memilih menggunakan produk tabungan bank konvensional karena jarak bank konvensional lebih dekat daripada bank syariah selain itu, fasilitas layanan dari bank konvensional tersebut seperti ATM, agen merchant bank tersedia di beberapa tempat di Kabupaten Musi Rawas yang memudahkan proses transaksi.<sup>5</sup>

Di Kabupaten Musi Rawas terdapat beberapa bank yaitu diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Sumsel Babel, Bank Mandiri, dan Bank Syariah Indonesia (BSI). Jarak bank BRI, bank Sumsel Babel, dan bank Mandiri memang lebih dekat dengan SDIT Al-Furqon dibandingkan dengan bank BSI. Selain itu guru-guru di SDIT Al-Furqon banyak yang menggunakan bank konvensional. Berikut data guru yang menggunakan bank syariah dan bank konvensional.

**Tabel 1. 1**

**Data Guru Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No.	Nama	Jenis Bank
1.	Ustad Budiawan, S.H.I	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
2.	Ustad Hamdani, S.Kom	–
3.	Ustad Sukoco, S.Pd	Bank Sumsel Babel
4.	Ustad Sugi Asmoro, S.Pd	–
5.	Ustadzah Susi Haryani, S.Kom	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
6.	Ustadzah Dini Anisa, S.E	Bank Sumsel Babel Syariah
7.	Ustadzah Hanna Ruqayyah	Bank Rakyat Indonesia (BRI)

---

<sup>5</sup> Imroatin Khasanah, *Wawancara*, Tanggal 2 Februari 2023 Pukul 10.15 WIB.

8.	Ustadzah Rohma Wati Hanum, S.Pd	Bank Mandiri
9.	Ustadzah Shela Ponika Sari, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
10.	Ustadzah Elni Sholikhah, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
11.	Ustadzah Fa'idatul Muslihah	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
12.	Ustadzah Fami Wulandari, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
13.	Ustadzah Muslimah, S.E	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
14.	Ustadzah Sartika, S.Pd	–
15.	Ustadzah Mutmainah, S.Pd.I	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
16.	Ustadzah Laura Dahlia, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
17.	Ustadzah Wiwit Widiawati, S.Pd	–
18.	Ustadzah Lika Diana, S.Pd	Bank Sumsel Babel
19.	Ustadzah Eni Oktaviani, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
20.	Ustadzah Imroatin Khasanah, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
21.	Ustadzah Siti Khalimah, S.Pd	–
22.	Ustadzah Siti Khoiriyah, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
23.	Ustadzah Lusiana, S.Pd	Bank Mandiri
24.	Ustadzah Riska Wahyuni, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
25.	Ustadzah Siti Sa'adah	–
26.	Ustadzah Evi Ismawati, S.Pd	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
27.	Ustadzah Muslimah, S.Pd	Bank Mandiri
28.	Ustadzah Latifah Isnaini	–

29.	Ustadzah Yusi Septian Norma, S.Pd	Bank Mandiri
30.	Ustadzah Umi Khoiriyah, S.Pd	Bank Sumsel Babel Syariah

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru yang menggunakan bank syariah hanya 2 orang. Hal ini sangat disayangkan dikarenakan sebagai guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang tentunya mengetahui tentang transaksi-transaksi apa saja yang dilarang dalam Islam namun, mereka tetap menggunakan bank konvensional. Sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas tentang bank konvensional dan bank syariah serta apa faktor penyebab para Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas lebih menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Produk Tabungan Bank”**.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini, agar pembahasan terfokus pada masalah yang ada. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah

mengenai faktor yang mempengaruhi guru SDIT Al-furqon menggunakan produk tabungan bank konvensional.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru sekolah dasar Islam terpadu terhadap bank konvensional dan bank syariah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Al-Furqon menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru sekolah dasar Islam terpadu terhadap bank konvensional dan bank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang ilmu perbankan dan dapat menjadi bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-furqon menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dan wadah untuk melatih, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.
- b. Bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-furqon, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman Guru (SDIT) Al-furqon Kabupaten Musi Rawas untuk kedepannya lebih berminat menggunakan bank syariah dan menambah pengetahuan tentang bank Syariah.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, rujukan, masukan dan evaluasi bagi yang akan meneliti tentang produk tabungan bank.

## **F. Kajian Literatur**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca adalah sebagai berikut:

**1. Penelitian yang dilakukan oleh Repa Veronica, NIM: 14631079 Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Curup, Prodi Perbankan Syariah, dengan judul skripsi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Curup Utara Dalam Memilih Produk Tabungan Haji Di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup”.**

Masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat kecamatan Curup Utara memilih membuka tabungan haji di Bank Rakyat Indonesia cabang Curup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Bank Rakyat Indonesia dalam mempromosikan produk tabungan haji sudah cukup baik karena Bank BRI sekarang sudah beralih ke Bank BRI Syariah jadi pemasaran produknya juga berlandaskan syariah. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kecamatan Curup Utara memilih membuka tabungan haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup adalah faktor kepercayaan, pelayanan, keamanan, kebiasaan (turun-temurun), disarankan oleh kantor kemenag dan jaminan yang diberikan bank. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Repa Veronica, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Curup Utara Dalam Memilih Produk Tabungan Haji Di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup*. Skripsi (Curup: Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019), h. 47.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah dari segi persamaannya sama-sama ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan produk tabungan bank konvensional dan dari segi perbedaannya penelitian terdahulu ini objek yang akan diteliti mereka (masyarakat) memiliki pengetahuan tentang bank syariah yang minim sehingga mereka lebih paham mengenai bank konvensional sedangkan objek pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah Guru (SDIT), sudah memiliki pengetahuan tentang bank syariah tetapi menggunakan bank konvensional.

- 2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendi Kurniawan, NIM: 1516140271 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu Program Studi Perbankan Syariah, dengan judul skripsi “Analisis Faktor Penentu Nasabah Dalam Memilih Produk Murabahah Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma”.**

Masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah produk murabahah Bank Muamalat harkat kecamatan sukaraja kabupaten seluma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *expos facto*. Teknik pengumpulan data dengan survei dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 4 faktor yang mempengaruhi nasabah

dalam memilih produk murabahah di Bank Muamalat Sukaraja yaitu faktor budaya, sosial, pribadi dan faktor psikologis.<sup>7</sup>

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah dari segi persamaannya sama-sama ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang memilih produk dari suatu bank dan dari segi perbedaannya penelitian terdahulu ini objek yang diteliti adalah nasabah yang telah memilih produk murabahah pada salah satu bank syariah yaitu bank muamalat sukaraja sedangkan berbeda dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang menggunakan produk tabungan pada bank konvensional.

**3. Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri Agustiani, NIM: 17631105 Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Curup, Program Studi Perbankan Syariah. Dengan judul skripsi “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku E-Commerce Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Talang Rimbo Lama)”.**

Masalah pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku *E-Commerce* menggunakan Bank Syariah. Penelitian ini dilakukan di lingkungan kelurahan Talang Rimbo Lama dengan jenis penelitian deskriptif dan penyajian data kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari keseluruhan narasumber yang berjumlah 10 orang, mereka biasanya menggunakan *e-commerce* yang berjenis *Business To Consumer (B2C)* dan *Consumer To*

---

<sup>7</sup>Hendy Kurniawan, *Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memeilih Produk Murabahah Di Bank Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma*. Skripsi (Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), h. 31.

*Consumer (C2C)* dan faktor yang mempengaruhi para pelaku *e-commerce* tersebut menggunakan Bank Syariah yaitu faktor pengetahuan, fitur, pelayanan dan jaminan keamanan.<sup>8</sup>

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah dari segi persamaannya sama-sama ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang memilih menggunakan produk dari suatu bank dan dari segi perbedaannya penelitian terdahulu ini objek yang diteliti adalah pelaku *e-Commerce* (orang yang melakukan transaksi perdagangan baik barang ataupun jasa melalui internet) yang menggunakan bank syariah sedangkan berbeda dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang lebih memiliki pengetahuan tentang bank syariah namun tetap menggunakan produk bank konvensional.

**4. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Andriani Nasution, NIM: 170603072 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)”.**

Masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah dengan variabel literasi keuangan dan pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

---

<sup>8</sup>Sapitri Agustiani, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku E-Commerce Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Talang Rimbo Lama)*. Skripsi (Curup: Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), h. 51.

Hasil penelitian literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah baik secara parsial maupun simultan dibuktikan dengan  $f$  hitung yaitu  $(21,189) > f$  tabel  $(3,10)$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya jika masyarakat paham bank syariah dan memiliki pendapatan lebih maka masyarakat akan menabung.<sup>9</sup>

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah dari segi persamaannya sama-sama ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan produk bank dan dari segi perbedaannya pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis variabel yang digunakan oleh pada penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

**5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalia Sholeha, NIM: 1351020202 Mahasiswa Universitas Islam Raden Intan Lampung, dengan judul “Analisis Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Produk Pembiayaan Griya BSM (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung)”.**

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor keagamaan, faktor pelayanan, faktor promosi dan faktor loyalitas merek berpengaruh kepada keputusan nasabah dalam pemilihan produk pembiayaan griya BSM di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung secara parsial dan simultan.

---

<sup>9</sup> Dini Andriani Nasution, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)*. Skripsi (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), h. 106.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat asosiatif. Hasil penelitian diketahui bahwa faktor keagamaan, pelayanan, promosi dan loyalitas merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pemilihan produk pembiayaan griya BSM.<sup>10</sup>

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah dari segi persamaannya sama-sama membahas tentang nasabah dalam memilih menggunakan produk bank dan dari segi perbedaannya pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis objek yang akan diteliti merupakan nasabah yang menggunakan produk bank konvensional sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Amalia Sholeha, meneliti mengenai apakah faktor keagamaan, faktor pelayanan, faktor promosi dan faktor loyalitas merek berpengaruh kepada keputusan nasabah dalam pemilihan produk pembiayaan griya BSM di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung.

## **G. Penjelasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka sebelum berbicara lebih lanjut terhadap judul penelitian ini: “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-furqon Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah”, penulis merasa perlu mengidentifikasi judul dari masing-masing kata adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Nur Amalia Sholeha, *Analisis Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Produk Pembiayaan Griya BSM*. Skripsi (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), h. 107.

## 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya dan sebagainya). Analisis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

## 2. Faktor

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu, misalnya untuk menjadi atlet yang tangguh, kemampuan fisi, mental, dan semangat juang merupakan faktor yang sangat menentukan.<sup>11</sup>

## 3. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

## 4. Guru

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap

---

<sup>11</sup>Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bmedia, 2017), h. 82.

pendidikan anak murid, membimbing dan mendidik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah ataupun diluar sekolah.<sup>12</sup>

#### 5. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al- Furqon

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Furqon adalah satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang dalam menjalankan kegiatannya SDIT Al furqon berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sekolah Dasar Islam Terpadu merupakan bentuk satuan pendidikan dasar yang memberikan program pendidikan 6 tahun berdasarkan kurikulum nasional yang dibarengi dengan sistem pendekatan Islami.

#### 6. Produk

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.<sup>13</sup> Produk adalah sesuatu yang bersifat kompleks, yang dapat diraba maupun tidak dapat diraba, yang di dalamnya termasuk kemasan, harga, prestise perusahaan dan pelayanan jasa perusahaan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya. Produk sendiri diklasifikasikan menjadi dua yaitu, jasa dan barang. Produk jasa hanya dapat dirasakan (*intangibile*) sedangkan produk barang bisa dilihat dan dirasakan (*tangible*).<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo *Tugas Guru Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 1-2.

<sup>13</sup>Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2014), h. 69.

<sup>14</sup>Arief Rakhman Kurniawan, *Total Marketing* (Yogyakarta: Kobis, 2014), h. 18.

## 7. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Simpanan tabungan tidak memiliki tanggal jatuh tempo apapun, sehingga uang tunai dapat ditarik kembali kapan saja berdasarkan tuntutan nasabah.<sup>15</sup>

Dana yang berasal dari tabungan lebih stabil, karena terdapat beberapa keterbatasan dalam pengambilannya, antara lain penarikannya harus membawa buku tabungan dengan mengisi slip penarikan yang disediakan oleh bank dan surat kuasa, serta penarikannya dengan menggunakan ATM yang jumlah penarikannya dibatasi.<sup>16</sup>

## 8. Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

---

<sup>15</sup>Ellys T, *Sistem Keuangan Islam Prinsip dan Operasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 38.

<sup>16</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 25.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah perilaku yang diperlihatkan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan dan memuaskan kebutuhan mereka.<sup>1</sup> Dapat diartikan perilaku konsumen merupakan suatu perilaku yang menunjukkan sejauh mana dalam menggunakan suatu produk dan jasa sehingga dapat menilai produk satu dengan produk lainnya.

Menurut *Kotler* dan *Keller* mendefinisikan perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.<sup>2</sup>

Menurut Engel, Blavkwell dan Miniard mengatakan perilaku konsumen sebagai tindakan dimana konsumen terlibat secara langsung dalam mendapatkan, mengonsumsi, serta menghabiskan nilai guna produk dan jasa, termasuk adanya proses pengambilan keputusan yang mengawali tindakan tersebut.<sup>3</sup>

Kemudian, Solomon berpendapat bahwa perilaku konsumen adalah suatu studi terhadap proses yang dilalui oleh individu atau kelompok ketika memilih,

---

<sup>1</sup> Nurmawati, *Perilaku Konsumen & Keputusan Pembelian* (Malang: Media Nusa Creative, 2018), h. 1.

<sup>2</sup> Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Perilaku Konsumen* (Malang: UB Press, 2022), h. 3.

<sup>3</sup> Friska Artaria Sitanggang dan Prayetno Agustinus Sitanggang, *Buku Ajar Perilaku Konsumen* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 3.

membeli, menggunakan atau membuang suatu produk, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.<sup>4</sup>

Pemahaman terhadap perilaku konsumen, bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Ada banyak faktor yang berpengaruh dan saling berinteraksi satu sama lain, sehingga pendekatan pemasaran yang dilakukan oleh produsen harus benar-benar dirancang sebaik mungkin dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut. Selain itu para pemasar juga harus mampu memahami konsumen dan berusaha mempelajari bagaimana mereka berperilaku, bertindak dan berpikir, meskipun konsumen memiliki berbagai macam perbedaan namun mereka juga memiliki banyak kesamaan.<sup>5</sup>

Dari beberapa pengertian perilaku konsumen di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah disiplin ilmu yang mempelajari perilaku individu, kelompok atau organisasi dan proses-proses yang digunakan konsumen untuk menyeleksi, menggunakan produk, pelayanan, pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen dan dampak dari proses-proses tersebut pada konsumen dan masyarakat, serta dapat merasakan adanya kebutuhan dan keinginan, kemudian berusaha mendapatkan produk-produk yang diinginkan, mengonsumsi produk tersebut, dan berakhir dengan tindakan-tindakan pasca pembelian, yaitu perasaan puas atau tidak puas.

---

<sup>4</sup> Fachrurazi, et al, *Perilaku Konsumen* (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023), h. 10.

<sup>5</sup> Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 195.

## **B. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen**

Faktor merupakan suatu hal (keadaan, peristiwa) yang dapat mempengaruhi (menyebabkan) terjadinya sesuatu. Faktor dapat diartikan sebagai sebuah penyebab atau keadaan yang memungkinkan seorang menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan di bank syariah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) faktor merupakan hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu misalnya untuk menjadi atlet yang tangguh, kemampuan fisik, ketahanan mental, dan semangat juang merupakan faktor yang sangat menentukan.

Ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menurut Kotler, antara lain:<sup>6</sup>

### **1. Faktor Budaya**

- a. Budaya, merupakan faktor yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Budaya merupakan suatu kepercayaan, nilai-nilai dan kebiasaan yang dipelajari seseorang, yang dapat mengarahkan seseorang tersebut dalam menggunakan suatu barang atau jasa.<sup>7</sup>
- b. Subbudaya, setiap budaya terdiri dari subbudaya yang lebih kecil, yang memberikan identifikasi yang lebih spesifik dalam sosialisasi untuk

---

<sup>6</sup> Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Penada Media, 2013), h. 10.

anggota mereka. Subbudaya meliputi, kebangsaan, agama, kelompok ras dan wilayah geografis.

- c. Kelas sosial, merupakan kelompok masyarakat yang tersusun secara hirarki dan keanggotaannya mempunyai nilai, minat dan perilaku serupa.

## 2. Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri dari kelompok referensi, keluarga, peran dan status:<sup>8</sup>

### a. Kelompok Referensi

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa di antaranya kelompok primer, yang adanya interaksi yang cukup berkesinambungan seperti keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan.

### b. Keluarga

Kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yaitu pertama keluarga orientasi merupakan orang tua seseorang. Dari orang tua seseorang mendapat pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dari cinta. Kedua, keluarga prokreasi yaitu pasangan hidup anak-anak seorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara insentif.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 11.

### c. Peran dan Status

Seseorang berpartisipasi dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya. Posisi seseorang pada tiap-tiap kelompok dapat didefinisikan dalam peran dan status. Peran terdiri dari aktivitas yang dilakukan seseorang menurut orang-orang yang berada disekitarnya. Setiap peran akan mempengaruhi tingkah laku pembelian dan setiap peran akan membawa status yang mencerminkan penghargaan yang diberikan kepada masyarakat. Orang seringkali memilih produk yang menunjukkan statusnya dalam masyarakat.

### 3. Faktor Pribadi

Keputusan seseorang untuk membeli dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti umur dan daur hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup serta kepribadian. Faktor pribadi adalah pola kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian diekspresikan dalam bentuk tindakan.<sup>9</sup>

#### a. Usia dan Tahap Daur Hidup

Orang akan mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang kehidupan mereka. Kebutuhan dan selera seseorang akan berubah sesuai dengan usia. Pembelian dibentuk oleh daur hidup keluarga, tahapan-tahapan yang mungkin dilalui oleh keluarga sesuai dengan

---

<sup>9</sup> Dewi Indriani Yusuf, *Perilaku Konsumen Di Masa Online* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), h. 17.

kedewasaannya. Sehingga pemasar hendaknya memperhatikan perubahan minat pembelian yang terjadi berhubungan dengan daur hidup manusia.

b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya. Pekerjaan kasar cenderung membeli lebih banyak pakaian untuk bekerja, sedangkan pekerja kantor lebih banyak membeli jas dan dasi.

c. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang besar pengaruhnya terhadap pilihan produk. Keadaan ekonomi seseorang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan kekayaan yang dimiliki, kemampuan meminjam dan sikapnya terhadap pengeluaran dibanding menabung.

d. Gaya Hidup

Gaya hidup menentukan perilaku pembelian karena produk yang dipilih disesuaikan dengan gaya hidup setiap individu. Gaya hidup orang perkotaan akan menentukan pilihan produk yang berbeda dengan gaya hidup orang pedesaan.<sup>10</sup>

e. Kepribadian

Kepribadian setiap orang berperan dalam menentukan perilaku pembelian karena karakteristik dasar setiap orang membentuk

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 18.

kepribadian dimana akan memberikan kontribusi dalam memilih produk-produk tertentu yang mereka butuhkan.

#### 4. Faktor Psikologis

Faktor psikologis terdiri dari motivasi, persepsi, belajar, keyakinan dan sikap.

##### a. Motivasi

Motivasi memberikan dorongan kepada seseorang untuk memilih sesuatu yang dikaitkan dengan kepuasan seseorang terhadap pilihannya.<sup>11</sup>

##### b. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi masukan untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Hal ini tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan dengan lingkungan sekitar dan kondisi di dalam diri kita masing-masing. Dua orang dapat muncul dengan persepsi yang berbeda tentang objek yang sama.

c. Pembelajaran, Pembelajaran merupakan perubahan perilaku seseorang karena pengalaman.

##### d. Keyakinan dan Sikap

Melalui tindakan dan pembelajaran, orang mendapatkan keyakinan dan sikap. Pada waktunya kedua hal tersebut akan mempengaruhi perilaku konsumsi. Keyakinan adalah pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang mengenai sesuatu. Orang yang mempunyai sikap terhadap

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 19.

agama, politik, pakaian, dan lain sebagainya. Sikap ini dilakukan konsumen berdasarkan pandangannya terhadap produk dan proses belajar baik dari pengalaman ataupun dari yang lain.

### **C. Guru**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak murid, membimbing dan mendidik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah ataupun diluar sekolah.

### **D. Tabungan**

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kwitansi, atau Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kepada pemegang rekening tabungan akan diberi bunga tabungan yang merupakan jasa atas tabungannya. Sama seperti halnya dengan rekening giro, besarnya bunga tabungan tergantung dari bank yang bersangkutan. Dalam praktiknya bunga tabungan lebih besar dari jasa giro.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ardhansyah Putra Hrp dan Dwi Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 30.

## **E. Bank**

Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>13</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha bank meliputi tiga kegiatan utama, yaitu:

1. Menghimpun dana
2. Menyalurkan dana, dan
3. Memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan memberikan kegiatan pokok bank, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa lainnya merupakan pendukung dari dua kegiatan tersebut. Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, artinya usaha bank selalu berkaitan dengan masalah di bidang keuangan. Terdapat dua jenis bank di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

## **F. Bank Konvensional**

### **1. Pengertian Bank Konvensional**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud bank konvensional adalah bank yang

---

<sup>13</sup> Muhammad Isa Alamsyahbana, et.al, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), h. 14.

menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat.<sup>14</sup>

a. Bank Umum

Bank Umum dalam UU No 10 Tahun 1998 dijelaskan sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Muchtar, Rahmidani, dan Siwi, bank umum di Indonesia jika dilihat dari segi kepemilikannya, terdiri atas:<sup>15</sup>

1) Bank Milik Negara

Bank Milik Negara adalah bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara dan pendiriannya dibawah UU tersendiri. Misalnya: BNI, BRI, Bank Mandiri, Bank Bukopin, dan Bank BTN.

2) Bank Milik Swasta Nasional

Bank Milik Swasta Nasional adalah bank milik swasta yang dalam bentuk hukum perseroan terbatas dan sahamnya seluruhnya dimiliki WNI dan atau berbadan hukum di Indonesia. Misalnya: BCA, Bank Mega, Bank Danamon dan sebagainya.

3) Bank Swasta Asing

---

<sup>14</sup> Trisadini Prasastinah Usanti, *Buku Ajar Pengantar Perbankan Syariah*, (Surabaya: Revka Petra Media, 2015), h. 4.

<sup>15</sup>Jahroni, et al , *Konsep Dasar Perbankan* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), h. 20-22.

Bank Swasta Asing adalah bank yang didirikan dalam bentuk cabang dari bank yang sudah berdiri di luar negeri. Misalnya: Citibank, HSBC, dan sebagainya.

#### 4) Bank Pembangunan Daerah

Bank Pembangunan Daerah adalah bank yang pendiriannya berdasarkan peraturan daerah provinsi dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah kota dan pemerintah kabupaten di wilayah yang bersangkutan. Misalnya Bank Jatim, Bank Jateng, Bank DKI, dan sebagainya.

#### 5) Bank Campuran

Bank Campuran adalah bank yang sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Misalnya: Bank UOB Buana, Bank OCBC, dan sebagainya.

#### b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

## 2. Sejarah Bank Konvensional

Awal mula praktik perbankan di Indonesia adalah pada masa penjajahan Hindia Belanda yang ditandai dengan berdirinya *De Javasche Bank NV* di Batavia pada 1828. Semakin berkembangnya kegiatan perdagangan di Hindia Belanda, maka bermunculan bank-bank lainnya yang juga dimiliki oleh orang tiongkok, jepang, dan pribumi yaitu *De Javasche*

NV, Bank Nasional Indonesia, The Bank Of China, The Matsui Bank, Batavia Bank, The Yokohama Species Bank, NV Bank Boemi, International Banking Corporation, Hongkong & Shanghai Banking Corporation, De Algemenevolks Credit Bank.<sup>16</sup>

Pada masa kemerdekaan, pemerintah Indonesia gera melakukan nasionalisasi beberapa bank milik Hindia Belanda, antara lain:

- a. Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur (MAI) tahun 1945 di Solo:
- b. De Algemenevolks Crediet Bank menjadi Bank Rakyat Indonesia tahun 1946:
- c. Bank Negara Indonesia didirikan tanggal 5 Juli 1946 yang sekarang dikenal dengan BNI '46:
- d. Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan:
- e. Bank Timur NV di Semarang yang menjadi Bank Central Asia (BCA) tahun 1949.

Saat ini, praktek perbankan di Indonsia sudah tersebar ke berbagai wilayah hingga ke pelosok pedesaan.

### **3. Kegiatan Bank Konvensional**

Adapun kegiatan-kegiatan bank konvensional antara lain:<sup>17</sup>

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau benttuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

---

<sup>16</sup> Ajeng Kartika Galuh dan Anisa Fitria Utami, *Bank Dan Lembaga Keuangan Islam* (Malang: UB Press, 2022), h. 12.

<sup>17</sup> Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), h. 12.

- b. Memberikan kredit
- c. Memberikan surat pengakuan hutang
- d. Membeli, menjual, menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
- f. Menempatkan dana, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, wesel unjuk, cek atau sarana lainnya
- g. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
- h. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak
- i. Melakukan penempatan dana dari nasabah ke nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek
- j. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.

## **G. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dijelaskan juga bahwa prinsip

syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>18</sup>

## 2. Sejarah Bank Syariah

Perbankan syariah pertama kali muncul di Mesir tanpa menggunakan nama Islam, karena adanya kekhawatiran rezim yang berkuasa saat itu akan melihatnya sebagai gerakan fundamentalis. Pemimpin perintis usaha ini Ahmad El Najjar, mengambil bentuk sebuah bank simpanan berbasis profit sharing (pembagian laba) di kota Mit Ghamr pada tahun 1963. Eksperimen ini berlangsung hingga tahun 1967, dan saat itu sudah berdiri 9 Bank dengan konsep serupa di Mesir.

Berkembangnya bank-bank syariah di Negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI. Akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada awal pendirian Bank Muamalat, keberadaan bank syariah belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Landasan hukum operasional bank yang menggunakan sistem bagi hasil ini hanya dikategorikan sebagai “bank dengan sistem bagi hasil”, tidak terdapat rincian landasan hukum bank syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

---

<sup>18</sup> Muhammad Kurniawan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Aplikasi* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 35.

Dalam Undang-Undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan di implementasikan oleh bank syariah.<sup>19</sup>

### 3. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, antara lain:<sup>20</sup>

#### a. Manajer Investasi

Salah satu fungsi bank syariah yang penting adalah sebagai manajer investasi, maksudnya adalah bahwa bank syariah tersebut merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihimpun, karena besar kecilnya pendapatan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun sangat tergantung pada keahlian, kehati-hatian, dan *profesionalisme* dari bank syariah.

#### b. Investor

Bank-bank Islam menginvestasikan dana yang disimpan pada bank tersebut (dana pemilik bank maupun dana rekening investasi) dengan jenis dan pola investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah tersebut meliputi akad murabahah, sewa menyewa, musarakah, mudharabah, salam, istishna, pembentukan perusahaan atau akuisisi pengendalian atau kepentingan lain dalam rangka mendirikan perusahaan, memperdagangkan produk, dan investasi atau memperdagangkan saham yang dapat diperjualbelikan.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 41.

<sup>20</sup> Muhammad Nafik Hadi Ryandono dan Rofiul Roiful Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek* (Yogyakarta: UAD Press, 2018), h. 31-32.

#### c. Jasa Keuangan

Bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, seperti misalnya memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya, hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar.

#### d. Fungsi Sosial

Konsep perbankan Islam mengharuskan bank Islam memberikan pelayanan sosial melalui qard (pinjaman kebajikan) atau zakat dan dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah harus memegang amanah dalam menerima ZIS (zakat, infaq dan sodaqah) atau qardhul hasan dan menyalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya dan atas semuanya itu haruslah dibuatkan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban dalam memegang amanah tersebut.

### **4. Prinsip Operasional Bank Syariah**

Prinsip operasional bank syariah yakni berdasarkan prinsip syariah, yaitu kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:<sup>21</sup>

- a. Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil), antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mensyaratkan nasabah penerima fasilitas

---

<sup>21</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: KENCANA, 2015), h. 8.

mengembalikan dana yang di terima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah).

- b. Maysir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- c. Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak diserahkan pada saat transaksi dilakukan.
- d. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- e. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

## 5. Produk-Produk Bank Syariah

Pada sisitem operasional bank syariah, pemilik modal menanamkan uangnya di bank bukan dengan motif mendapatkan keuntungan dari bunga, tetapi untuk mendapatkan keuntungan dari sistem bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha, dengan perjanjian pembagian keuntungan yang telah disepakati keduanya.

Secara umum, pengembangan produk-produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, sebagai berikut:

- a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Produk penghimpunan dana bank syariah terdiri atas:<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah University Press, 2018), h. 69.

### 1) Tabungan

Tabungan pada bank syariah dibedakan menjadi tabungan berdasarkan akad wadiah dan mudharabah, tabungan wadiah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat pemiliknya menghendaki. Sedangkan tabungan mudharabah yakni pada tabungan ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal dan pihak bank selaku mudharib. Nasabah dan bank menyepakati nisbah bagi hasil ketika pembukaan tabungan mudharabah.

### 2) Giro

Giro pada bank syariah berdasarkan akad wadiah. Giro wadiah adalah bentuk simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan yang didasarkan pada prinsip titipan sehingga nasabah mendapatkan bonus yang nilainya tidak boleh diperjanjikan di awal akad.

### 3) Deposito

Deposito bank syariah menggunakan akad mudharabah. Deposito mudharabah adalah dana nasabah yang disimpan di bank dimana pengambilannya berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan, dengan bagi hasil keuntungan sesuai dengan nisbah atau *persentase* yang telah disepakati bersama.

b. Produk Penyaluran Dana (*Lending*)

Dalam penyaluran dananya kepada nasabah produk pembiayaan bank syariah terbagi menjadi tiga kelompok , yaitu:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (Ba'i)

Prinsip jual beli (Ba'i) dijalankan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang. Keuntungan yang diambil oleh bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Akad yang digunakan dalam transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan pembayarannya, dan waktu penyerahan barang yaitu:

a) Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan transaksi jual beli dimana keuntungan (margin) telah ditentukan diawal. Bank disini bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, harga yang dijual adalah harga beli bank dari pemasok yang telah ditambahkan dengan keuntungan (margin).<sup>23</sup>

b) Pembiayaan Salam

Salam adalah transaksi jual beli barang dengan pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran dilakukan terlebih dahulu atau secara tunai.

---

<sup>23</sup> Adiwarmah A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 203.

c) Pembiayaan Istishna

Transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

2) Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil

Poduk pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

a) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama antara pemilik dana (shahibul maal) dengan pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang telah disetujui. Apabila mengalami kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama keruian itu bukan kelalaian dari si pengelola. Jika kerugian diakibatkan dari kelalaian pengelola, maka pengelola bertanggungjawab atas kerugian tersebut.<sup>24</sup> Jenis-Jenis mudharabah yaitu:

1) Mudharabah Mutlaqah adalah bentuk kerjasama antara pemilik modal dan pengelola, dimana pengelola diberi kebebasan untuk mengelola dana yang diberikan, tidak dibatasi dengan jenis, usaha, waktu, dan daerah bisnis.

2) Mudharabah Muqayyadah adalah bentuk kerjasama antara pemilik modal dan pengelola, yang mana dana yang diberikan

---

<sup>24</sup> Try Subakti, *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam* (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019), h. 13.

kepada pengelola hanya dapat dikelola untuk kegiatan usaha tertentu yang telah ditentukan baik jenis maupun ruang lingkungannya.

b) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu. Para pihak berkontribusi mencampurkan/menggabungkan dana atau modal yang dimiliki, pembagian keuntungan dan risiko usaha tersebut ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>25</sup>

3) Pembiayaan Berdasarkan Akad Sewa-Menyewa

a) Ijarah, adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.

b) Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT), adalah akad sewa menyewa suatu barang yang di akhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.

c. Produk Jasa-Jasa

Produk-produk perbankan dengan pola-pola lainnya pada dasarnya menggunakan akad-akad tabbaru' yang artinya tidak mencari keuntungan, akan tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.<sup>26</sup>

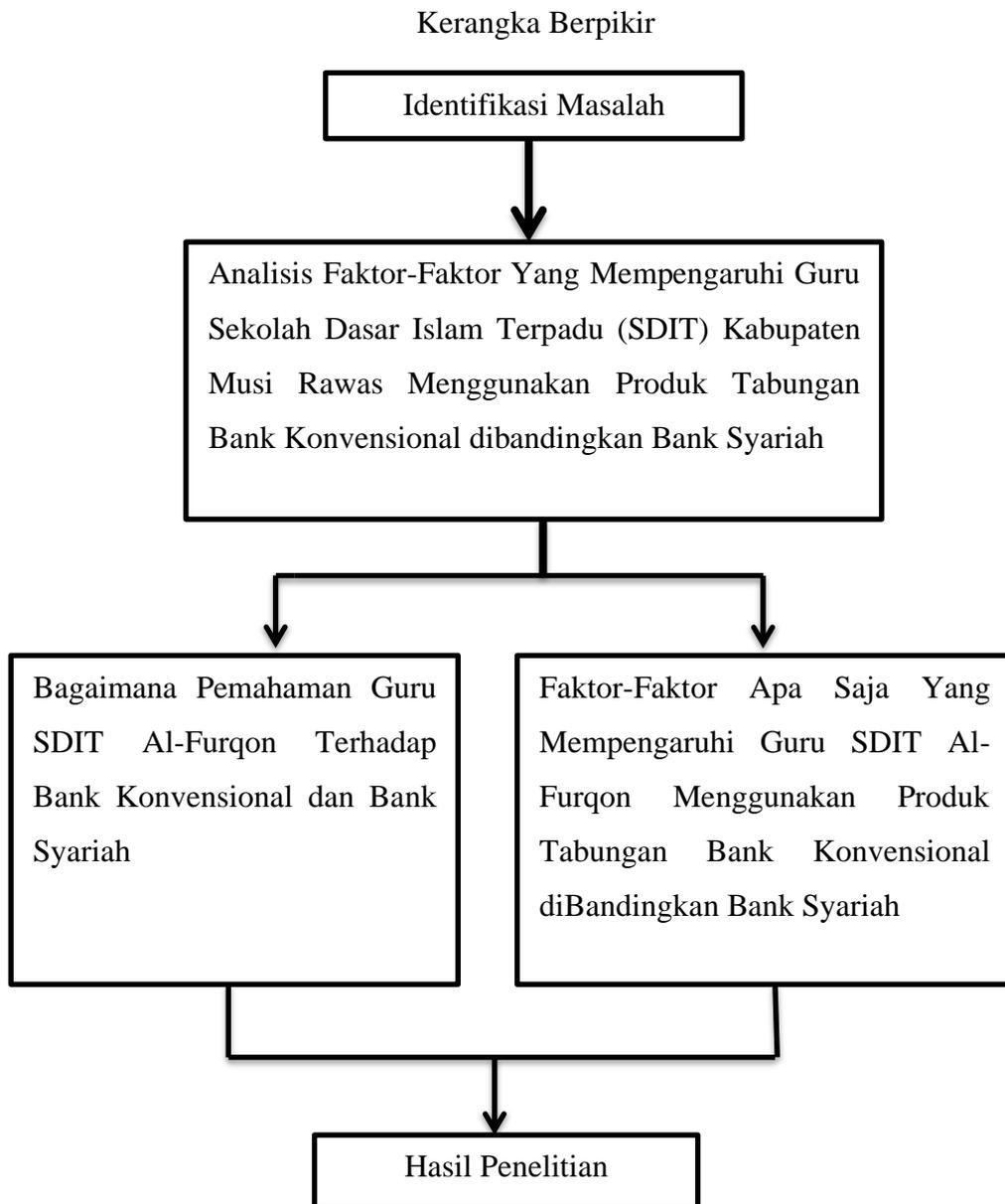
---

<sup>25</sup> Ahmad Ifham, *Ini Loh Bank Syariah Memahami Bank Dengan Mudah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 134.

<sup>26</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 128.

- 1) Wakalah, adalah akad perwakilan antara dua pihak, dimana pihak pertama mewakilkan suatu urusan kepada pihak kedua untuk bertindak atas nama pihak pertama.
- 2) Kafalah, adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
- 3) Hiwalah, adalah pengalihan dari utang orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
- 4) Sharf, adalah transaksi pertukaran emas dan perak atau pertukaran mata uang asing (valuta asing).
- 5) Rahn, adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

## H. Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka digunakan metode deskriptif dalam penelitian awal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan solusi dari permasalahan terkini berdasarkan data. Disamping ini menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas yang terletak di Jalan Al-Furqon, Blok Curup Wonosari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada 08 November 2023 sampai dengan 08 Januari 2024.

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Bandung: TERAS, 2019), 100.

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas yang berjumlah 13 orang guru, yaitu 11 orang guru yang menggunakan tabungan bank konvensional dan 2 orang guru yang menggunakan bank syariah, serta pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

### D. Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>3</sup> Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data yang bersifat primer dan sekunder sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumbernya yaitu, pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, seperti guru-guru SDIT Al-furqon. Data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang diajukan kepada, kepala sekolah dan guru-guru SDIT Al-furqon untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau

---

<sup>3</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 212.

diagram.<sup>4</sup> Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari kepala sekolah SDIT Al-furqon dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (*participant observations*) dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan atau data dengan cara tanya jawab secara langsung antara subjek penelitian (peneliti) dan responden.<sup>5</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang

---

<sup>4</sup>Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitati & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h. 16.

<sup>5</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ PRESS, 2021), h. 1.

dilakukan dengan cara tanya jawab kepada para partisipan dengan mengikuti pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.<sup>6</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>7</sup> Dokumentasi yang digunakan berupa semua jenis rekaman catatan “sekunder” lainnya, seperti foto atau gambar, dokumen-dokumen, profil instansi, data anggota, dan surat wawancara. Dokumentasi yang didapat peneliti berasal dari kepala sekolah dan guru-guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon.

### F. Teknik Analisa Data

Menurut Boglan & Biklen, analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang sedang dipelajari, dan putusan apa yang dibagikan dengan orang lain.<sup>8</sup> Analisa data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.

---

<sup>6</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), h. 17.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274.

<sup>8</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remadja Karya, 2015), h. 248.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Tujuannya guna memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan catatan lapangan.<sup>9</sup> Hal ini dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data *display* berarti menyajikan sekumpulan data informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Data *display* diperoleh setelah melakukan data reduksi.<sup>10</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Dalam penarikan kesimpulan, data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Digunakan agar peneliti dapat melihat dan menarik kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian sebab merupakan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

---

3. <sup>9</sup>Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), h.

<sup>10</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadarah* Vol. 17 No. 33, (2018), h. 81.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan data atau jawaban yang sedang diteliti. Uraian berikut ini berisikan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah dengan mengacu kepada rumusan masalah yang telah peneliti jelaskan pada pembahasan sebelumnya yakni, faktor apa saja yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Informan yang diambil sebelumnya adalah sebanyak 13 guru dari 30 guru di SDIT Al-Furqon. Jadi untuk penelitian ini informan nya berjumlah 13 guru. Adapun data guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**

#### **Guru yang Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah**

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jenis Bank</b>
Dini Anisa Hana, S.E	26	S1	Wonosari	Bank Sumsel Babel Syariah
Umi Khoiriyah	25	S1	Sumberjo	Bank Sumsel Babel Syariah

Tabel 4. 2

## Guru yang Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Alamat	Jenis Bank
1.	Budiawan, S.H.I	31 Tahun	S1	Wonosari	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
2.	Imroatin Khasanah, S.Pd	36 Tahun	S1	Jajaran Baru II	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
3.	Rahma Wati Hanum, S.Pd	24 Tahun	S1	Sukarami	Bank Mandiri
4.	Shela Ponika Sari, S.Pd	24 Tahun	S1	Sungai Lanang	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
5.	Laura Dahlia, S.Pd	24 Tahun	S1	Kemuning Jaya	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
6.	Evi Ismawati, S.Pd	22 Tahun	S1	Wonosari	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
7.	Fa'idatul Muslihah	21 Tahun	S1	Sosokan	Bank Rakyat Indonesia (BRI)

8.	Lusiana, S.Pd	24 Tahun	S1	Jajaran Baru	Bank Mandiri
9.	Siti Khoiriyah, S.Pd	22 Tahun	S1	Kerambil	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
10.	Fami Wulandari, S.Pd	24 Tahun	S1	Jamburejo	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
11.	Elni Sholikhah, S.Pd	25 Tahun	S1	Benai	Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya guru yang menggunakan produk tabungan bank konvensional ada 11 guru. Guru yang menggunakan produk tabungan Bank Rakyat Indonesia (BRI) ada 9 guru dan guru yang menggunakan produk tabungan Bank Mandiri ada 2 guru. 11 guru yang menggunakan tabungan bank adalah ketika mereka menyimpan atau menabung uang dibank secara langsung datang ke bank dengan menyetorkan uang mereka melalui teller maupun menyetorkan uang mereka dengan setor tunai melalui ATM. Untuk penarikan mereka menggunakan ATM karena lebih mudah dan lebih cepat dan juga tidak ada biaya administrasinya. Selain itu, 11 guru ini menggunakan produk tabungan bank konvensional dikarenakan menurut mereka bank konvensional inilah yang lokasinya relatif dekat dengan tempat

tinggal mereka dibandingkan dengan bank syariah. Kemudian mereka mendapat kemudahan dengan adanya merchant-mercant bank konvensional seperti BRILink, ATM Bank BRI, Mandiri dan lain sebagainya melakukan transaksi lebih mudah, cepat, dan tidak memakan banyak biaya.

**Tabel 4. 3**

**Guru yang Menggunakan Layanan Bank Konvensional Secara Langsung dan Tidak Langsung**

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Alamat	Layanan Langsung	Layanan Tidak langsung
1.	Susi Haryani, S.Kom	30 tahun	S1	Wonosari	<i>Customer Service, Teller</i>	ATM, BRIMO
2.	Hanna Ruqayyah	23 tahun	SMA	Jajaran Baru		ATM, BRIMO
3.	Muslimah, S.E	29 tahun	S1	Megang Sakti II	<i>Customer Service, Teller</i>	ATM, BRIMO
4.	Mutmainah, S.Pd.I	31 tahun	S1	Sumber Sari 3	<i>Customer Service, Teller, Security</i>	ATM
5.	Sukoco, S.Pd	34	S1	Sumbersari	<i>Customer</i>	ATM

		tahun		3	<i>Service, Teller, Security</i>	
6.	Lika Diana, S.Pd	33 tahun	S1	Wonosari	<i>Customer Service, Teller, Security</i>	ATM, BRIMO
7.	Eni Oktaviani, S.Pd	34 tahun	S1	P1 Mardiharjo		ATM, BRIMO
8.	Riska Wahyuni, S.Pd	23 tahun	S1	Wonosari		ATM, BRIMO
9.	Yusi Septian Norma, S.Pd	29 tahun	S1	G.1. Mataram	<i>Customer Service, Teller</i>	ATM
10.	Muslimah, S.Pd.	27 tahun	S1	Mataram	<i>Customer Service, Teller, Security</i>	ATM

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya guru yang menggunakan layanan bank konvensional secara langsung dan tidak langsung ada 7 guru dan guru yan menggunakan layanan bank secara tidak langsung ada 3 guru. 7 guru yang menggunakan layanan secara langsung adalah ketika mereka melakukan pembukaan rekening tabungan, mencetak rekening koran melalui *customer*

*service*, kemudian ketika mereka menabung uangnya dengan datang langsung ke bank melakukan transaksi ke *teller*. Selain itu ada 3 guru yang menggunakan layanan bank secara tidak langsung dikarenakan menurut mereka penggunaan layanan secara tidak langsung lebih cepat, mudah dan tidak memakan banyak biaya, layanan tidak langsung yang digunakan ialah melalui ATM dan *Mobile Banking* seperti BRIMO untuk memenuhi kebutuhan transaksi mereka.

**Tabel 4. 4**  
**Guru yang Tidak Mempunyai Tabungan Bank Konvensional dan Bank Syariah**

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Alamat
1.	Hamdani, S.Kom	29 tahun	S1	Sumberejo
2.	Wiwit Widiawati, S.Pd	31 tahun	S1	Wonosari
3.	Siti Sa'adah	24 tahun	S1	Sungai Dangku
4.	Siti Khalimah, S.Pd	27 tahun	S1	Megang Sakti IV
5.	Latifah Isnaini	29 tahun	S1	Wonosari
6.	Sugi Asmoro, S.Pd	30 tahun	S1	Lubuk Linggau
7.	Sartika, S.Pd	31 tahun	S1	Sumber Rejo Kp 4

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya guru yang tidak memiliki tabungan bank syariah dan bank konvensional ada 7 guru, guru-guru tersebut sebagian ada yang memang belum pernah menjadi nasabah di bank tersebut, sebagian ada yang dulu pernah menggunakan tabungan, sebagian yang lain memang

tidak memiliki tabungan di bank tersebut namun mereka menggunakan rekening tabungan suami atau istrinya.

Dari berbagai penjelasan diatas maka peneliti menetapkan ciri khusus dalam pengambilan informan pada penelitian ini. Ciri khusus yang peneliti tetapkan disini yaitu guru yang menjadi nasabah di bank syariah dan bank konvensional dan menggunakan tabungan bank syariah dan bank konvensional. Untuk guru yang menggunakan tabungan bank syariah dan bank konvensional peneliti menetapkan ciri khusus yaitu guru yang benar-benar sering melakukan transaksi menabung di bank tersebut bukan hanya mempunyai buku tabungan saja. Adapun 13 informan yang diambil dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Data Informan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendi dikan</b>	<b>Bidang Studi</b>	<b>Alamat</b>	<b>Bank Syariah/Bank Konvensional</b>
1.	Ustadzah Dini Anisa Hana, S.E	S1	Matematika	Wonosari	Bank Sumsel Babel Syariah
2.	Ustadzah Umi Khoiriyah, S.Pd	S1	Bahasa Arab	Sumberjo	Bank Sumsel Babel Syariah

3.	Budiawan, S.H.I	S1	PAI	Wonosari	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
4.	Imroatin Khasanah, S.Pd	S1	Hadist	Jajaran Baru II	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
5.	Rahma Wati Hanum, S.Pd	S1	PAI	Sukarami	Bank Mandiri
6.	Shela Ponika Sari, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Sungai Lanang	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
7.	Laura Dahlia, S.Pd	S1	Matematika	Kemuning Jaya	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
8.	Evi Ismawati, S.Pd	S1	Tematik	Wonosari	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
9.	Fa'idatul Muslihah	S1	Tematik	Sosokan	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
10.	Lusiana,	S1	PJOK	Jajaran	Bank Mandiri

	S.Pd			Baru	
11.	Siti Khoiriyah, S.Pd	S1	Tahfidz	Kerambil	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
12.	Fami Wulandari, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Jamburejo	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
13.	Elni Sholikhah, S.Pd	S1	PAI	Sungai Benai	Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Dari hasil wawancara oleh peneliti kepada guru di SDIT Al-Furqon yang menjadi informan dalam penelitian ini maka didapatkan wawancara yaitu sebagai berikut:

### **1. Pemahaman Guru SDIT Al-Furqon Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberikan pengertian sebagai berikut: pemahaman berasal dari kata inti pengertian yang berarti banyak keterangan, gagasan, pandangan, kecerdasan dan

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 50.

dengan sungguh-sungguh memahami sesuatu. Dalam pengertian memahami sesuatu berdasarkan pemahaman sendiri tentang apa yang telah dipelajari atau diinginkannya, seseorang akan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi jika ia mencari apa yang telah dipelajarinya, bukan sekedar menerima atau mengingat yang sudah ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memaparkan wawancara mengenai Pemahaman Guru SDIT Al-Furqon Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional. Wawancara mengenai pemahaman guru SDIT Al-Furqon Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional dilakukan dengan ke 13 guru yang menjadi informan dalam penelitian ini, wawancara pertama dilakukan dengan Ustadzah Dini Anisa Hana yang menggunakan bank syariah, yang menyatakan bahwa:<sup>2</sup>

*”yang saya ketahui bank syariah adalah bank yang kegiatannya itu sesuai dengan syariat Islam tanpa adanya riba, sedangkan bank konvensional adalah bank yang menerapkan sistem riba (bunga). Saya sebagai pengguna bank syariah, dan produk yang saya gunakan ialah tabungan. Saya telah menggunakan bank syariah ini dari saat saya kuliah pada tahun 2016. Kebetulan juga saya dulu lulusan dari fakultas ekonomi syariah, sehingga saya menggunakan bank syariah juga untuk menerapkan ilmu yang telah saya dapatkan semasa kuliah bahwasanya bank syariah itu tidak mengandung unsur riba, melainkan menerapkan bagi hasil. Produk bank syariah yang saya gunakan yaitu produk tabungan. Saya mempunyai rekening tabungan di bank syariah, layanan bank syariah yang saya gunakan yaitu transfer dan juga penarikan serta layanan langsung seperti datang langsung ke bank untuk melakukan penyetoran uang di teller bank. Saya menggunakan layanan bank secara langsung yaitu dalam kegiatan menabung melalui teller di bank, kemudian saya juga menggunakan layanan secara tidak langsung untuk mempermudah saya dalam melakukan transaksi tanpa harus datang ke bank ketika*

---

<sup>2</sup> Dini Anisa Hana, Wawancara, Tanggal 5 Januari 2024 Pukul 09.05 WIB.

*saya sedang tidak sempat. Mengenai lokasi bank syariah memang cukup jauh dari rumah saya, tetapi itu tidak berpengaruh karena walaupun jauh saya tetap membuka rekening tabungan di bank syariah ini karena sesuai kebutuhan yang saya perlukan”.*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Umi Khoiriyah yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>3</sup>

*“bahwa bank syariah bank yang tidak mengandung unsur riba, saya menggunakan produk dari bank syariah yaitu produk tabungan. Untuk produk tabungan ini saya memilih menggunakan layanan bank secara langsung yaitu dengan datang secara langsung ke bank untuk melakukan penyetoran di teller bank, kalau untuk layanan bank secara tidak langsung saya jarang menggunakannya. Saya menggunakan tabungan bank syariah karena di bank syariah tidak ada terdapat administrasi, tidak ada penetapan bunga, dan tidak ada potongan tiap bulannya, pelayanannya juga memuaskan serta layanan bank syariah juga memadai. Namun walaupun saya menggunakan bank syariah tetapi saya belum memahami mengenai produk-produk lain yang ada di bank syariah karena saya hanya memahami dan menggunakan produk tabungannya saja”.*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Imroatin Khasanah yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>4</sup>

*“yang saya ketahui bahwa bank syariah sistemnya itu bagi hasil, sedangkan kalau bank konvensional itu bunganya besar, dan untuk pelayanannya ramah dan baik kalau untuk bank syariah ,mungkin pelayanannya juga ramah karena saya juga kurang mengetahui bank syariah”*

---

<sup>3</sup> Umi Khoiriyah, *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2024 Pukul 10.25 WIB.

<sup>4</sup> Imroatin Khasanah, *Wawancara*, Tanggal 10 Januari 2024 Pukul 09.15 WIB.

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Fami Wulandari yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>5</sup>

*“bank syariah yaitu bank yang mengacu pada hukum syariat Islam (Al-Qur’an dan sunnah) dan tidak menggunakan riba, sedangkan Bank konvensional yaitu bank yang menggunakan aturan nasional berdasarkan hukum yang berlaku dan adanya riba yang berlaku”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustad Budiawan yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>6</sup>

*“yang jelas kalau bank syariah itu berbasis Islami, kalau bank konvensional itu non Islami. Tentu kedua bank ini memiliki perbedaan, jika di bank syariah itu ada akadnya seperti ada yang namanya akad mudharabah/bagi hasil peminjamannya sekian, jumlahnya sekian, dihitungnya sekian kemudian dibagi sekian, selain itu akad wadiah dan sebagainya, tetapi kalau bank konvensional tidak dijelaskan secara detail itu yang saya ketahui bedanya”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadzah Rahma wati Hanum menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>7</sup>

*“bank syariah menggunakan ketentuan syariat Islam sedangkan bank konvensional berdasarkan hukum yang berlaku”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadzah Lusiana menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Fami Wulandari, *Wawancara*, Tanggal 3 Januari 2024 Pukul 10.10 WIB.

<sup>6</sup> Budiawan, *Wawancara*, Tanggal 10 Januari 2024 Pukul 08.40 WIB.

<sup>7</sup> Rohma Wati Hanum, *Wawancara*, Tanggal 3 Januari 2024 Pukul 12.25 WIB.

*“menurut saya bank syariah adalah bank menggunakan sistem bagi hasil, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga serta bank konvensional lebih mudah, aman dan prosesnya cepat serta sudah banyak bank-bank konvensional di daerah kita ini”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadzah Shela Ponika Sari yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>9</sup>

*“bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya sesuai prinsip syariah atau hukum islam yang diatur dalam fatwa MUI, sedangkan bank konvensional yaitu bank yang kegiatan usaha secara konvensional”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadzah Laura Dahlia yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>10</sup>

*“bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tidak mengandalkan pada bunga dan usaha pokoknya penyaluran, pembiayaan dan jasa-jasa sesuai prinsip syariat Islam, sedangkan yang saya ketahui bank konvensional dalam kegiatan usahanya menerapkan sistem bunga”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadzah Evi Ismawati yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>11</sup>

*“yang saya ketahui bank syariah adalah bank yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana menggunakan prinsip serta akad syariah sedangkan bank konvensional bank yang menerapkan bunga”*

---

<sup>8</sup> Lusiana, *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2024 Pukul 11.25 WIB.

<sup>9</sup> Shela Ponika Sari, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2024 Pukul 13.25 WIB.

<sup>10</sup> Laura Dahlia, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2024 Pukul 09.35 WIB.

<sup>11</sup> Evi Ismawati, *Wawancara*, Tanggal 6 Januari 2024 Pukul 09.25 WIB.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Khoiriyah yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>12</sup>

*“bahwa bank syariah itu bank yang menawarkan produk –produknya sesuai prinsip syariah Islam serta menggunakan akad-akad syariah, sedangkan bank konvensional yaitu bank yang tidak terikat dengan ketentuan syariah”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadzah Fa’idatul Muslihah yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>13</sup>

*“bank syariah itu bank yang pengelolaannya berdasarkan prinsip syariat Islam dan bank syariah memperoleh keuntungan melalui kegiatan investasi serta berbagai transaksi lainnya yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah, sedangkan bank konvensional bank yang mengandung unsur riba dan bank konvensional memperoleh keuntungan dari bunga yang diberikan kepada nasabah”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadzah Elni Sholikhah yang menyampaikan pendapatnya mengenai pemahamannya tentang bank syariah dan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>14</sup>

*“yang saya ketahui bank syariah adalah bank yang pelaksanaannya berdasarkan syariah-syariah Islam, berbeda dengan bank syariah, bank konvensional ialah bank yang pelaksanaannya secara konvensional dan ada unsur riba/bunga”*

Dari hasil wawancara diatas, menurut pandangan peneliti bahwa pemahaman terhadap bank syariah dan bank konvensional menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Guru SDIT

---

<sup>12</sup> Siti Khoiriyah, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2024 Pukul 09.54 WIB.

<sup>13</sup> Fa’idatul Muslihah, *Wawancara*, Tanggal 7 Januari 2024 Pukul 10.35 WB.

<sup>14</sup> Elni Sholikhah, *Wawancara*, Tanggal 6 Januari 2024 Pukul 08.40 WIB.

menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah, karena jika ingin mengetahui faktor tersebut informan harus mengetahui tentang bank terlebih dahulu. Dalam hal ini pemahaman Guru SDIT Al-Furqon adalah bank syariah adalah bank yang kegiatannya itu sesuai dengan akad dan syariat Islam tanpa adanya riba, selain itu di antara 2 guru yang menggunakan bank syariah, salah satunya menyatakan mereka menggunakan tabungan bank syariah karena di bank syariah tidak terdapat administrasi, tidak ada penetapan bunga, dan tidak ada potongan tiap bulannya, pelayanannya juga memuaskan serta layanan bank syariah juga memadai.

Sedangkan untuk bank konvensional dalam pemahaman informan mereka mengungkapkan bank konvensional adalah bank yang pelaksanaannya secara konvensional dan ada unsur riba/bunga. Namun walaupun bank konvensional menerapkan bunga mereka tetap menggunakan bank konvensional. Mereka juga mengatakan bahwa bank konvensional lebih mudah, aman dan prosesnya cepat serta sudah banyak masyarakat yang menggunakannya. Dari penjelasan sudah diketahui bagaimana pemahaman Guru SDIT Al-Furqon terhadap bank syariah dan bank konvensional, maka dari itu akan lebih mudah untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon menggunakan produk tabungan bank.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Menggunakan Produk**

### **Tabungan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan menjabarkan hasil wawancara kepada para informan yang secara detail dengan menggunakan pedoman wawancara melalui pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi guru sdit memilih produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah.

Menurut *Kotler* faktor yang mempengaruhi dan menjadi penyebab masyarakat dalam memilih suatu produk atau jasa dipengaruhi oleh empat faktor. Faktor pertama adalah faktor kebudayaan yang meliputi faktor subbudaya dan kelas sosial, faktor kedua adalah faktor sosial yang meliputi kelompok referensi, keluarga serta peran dan statusnya. Selanjutnya faktor ketiga adalah faktor pribadi, faktor yang terakhir adalah faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, dan keyakinan.

Berikut ini adalah hasil wawancara berdasarkan teori yang dikemukakan diatas adalah:

#### **a. Faktor Kebudayaan**

Faktor yang mempengaruhi guru SDIT Al-Furqon dalam memilih tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah faktor kebudayaan. Faktor kebudayaan meliputi kebudayaan masyarakat sekitar atau kebiasaan yang sering terjadi, subbudaya serta kelas sosial yang meliputi suatu kelompok di masyarakat. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara kepada beberapa narasumber sebagai guru SDIT seperti

wawancara yang dilakukan kepada ustazah fami wulandari yang mengungkapkan bahwa:<sup>15</sup>

*“saya memilih menggunakan tabungan bank konvensional karena ketika saya kuliah dari kampus itu bank yang digunakan untuk pembayaran UKT dan administrasi lainnya adalah bank konvensional untuk memudahkan melakukan transaksi, sehingga sampai sekarang saya menggunakan tabungan bank konvensional”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustazah Lusiana yang menjelaskan faktor yang menyebabkan beliau memilih menggunakan tabungan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>16</sup>

*“saya memilih dan menggunakan tabungan bank konvensional karena dimasyarakat sekitar saya kebanyakan menggunakan bank konvensional seperti yang saya gunakan yaitu bank mandiri, bank BRI, dan lain sebagainya”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustazah Rohma Wati Hanum yang menjelaskan faktor yang menyebabkan beliau memilih menggunakan tabungan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>17</sup>

*“saya memilih bank konvensional untuk menabung karena dilingkungan tempat tinggal saya banyak yang menggunakan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah sehingga dari hal tersebut membuat saya juga memilih menggunakan bank konvensional, dimana saya melihat kebiasaan masyarakat sekitar yang menggunakan bank konvensional mempengaruhi saya memilih bank konvensional”*

---

<sup>15</sup> Fami Wulandari, *Wawancara*, Tanggal 3 Januari 2024 Pukul 10.15 WIB.

<sup>16</sup> Lusiana, *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB.

<sup>17</sup> Rohma Wati Hanum, *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2024 Pukul 12.30 WIB.

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Elni Sholikhah yang menjelaskan faktor yang menyebabkan beliau menggunakan tabungan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>18</sup>

*“saya mengikuti kebiasaan masyarakat dilingkungan saya dimana mereka sudah menggunakan bank konvensional sejak lama”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Fa’idatul Muslihah yang menjelaskan faktor yang menyebabkan beliau menggunakan tabungan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>19</sup>

*“saya memilih menggunakan tabungan bank konvensional karena banyak masyarakat disekitar saya menggunakan bank konvensional sehingga menjadi kebiasaan dan di bank konvensional prosesnya lebih cepat dan mudah”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Shela Ponika Sari yang menjelaskan faktor yang menyebabkan beliau menggunakan tabungan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>20</sup>

*“saya memilih menggunakan tabungan bank konvensional karena sudah terbiasa menggunakannya dari saya masih sekolah, kuliah dan bahkan ketika sudah lulus saya masih menggunakannya, hal itu juga didorong oleh masyarakat sekitar saya yang juga menggunakan bank konvensional”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Evi Ismawati yang menjelaskan faktor yang menyebabkan beliau menggunakan tabungan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Elni Sholikhah, *Wawancara*, Tanggal 6 Januari 2024 Pukul 08.45 WIB.

<sup>19</sup> Fa’idatul Muslihah, *Wawancara*, Tanggal 7 Januari 2024 Pukul 10.40 WIB.

<sup>20</sup> Shela Ponika Sari, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2024 Pukul 13.30 WIB.

<sup>21</sup> Evi Ismawati, *Wawancara*, Tanggal 6 Januari 2024 Pukul 09.30 WIB.

*“saya memilih menggunakan tabungan bank konvensional karena tabungan bank konvensional saya itu sudah ada sejak saya menjadi mahasiswa hingga sekarang saya masih menggunakannya”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Siti Khoiriyah yang menjelaskan faktor yang menyebabkan beliau menggunakan tabungan bank konvensional yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>22</sup>

*“pada zaman yang modern seperti sekarang ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan bank, termasuk saya yang juga menggunakan bank konvensional, saya memilih untuk menabung dibank konvensional karena masyarakat disekitar saya sudah terbiasa menggunakan bank konvensional sehingga saya mengikuti kebiasaan tersebut”*

Hasil wawancara dengan beberapa informan diatas yang peneliti lakukan menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah faktor kebudayaan dimana kebudayaan serta kebiasaan masyarakat sekitar yang sudah banyak menggunakan bank konvensional menjadi faktor yang mempengaruhi guru SDIT Al-Furqon memilih tabungan bank konvensional, serta ada beberapa guru SDIT yang sudah menggunakan tabungan bank konvensional sejak mereka kuliah, sehingga mereka sudah terbiasa menggunakannya dan menjadi kebiasaan sampai sekarang menggunakan bank konvensional sebagai tempat transaksi menabung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas dalam menggunakan produk

---

<sup>22</sup> Siti Khoiriyah, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB.

tabungan bank konvensional adalah mereka mengikuti kebiasaan masyarakat disekitar yang sudah banyak menggunakan bank konvensional sebagai tempat melakukan transaksi.

## **b. Faktor Sosial**

Faktor yang mempengaruhi guru SDIT Al-Furqon menggunakan tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah faktor sosial. Faktor sosial meliputi kelompok referensi, keluarga serta peran dan status. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang bekerja sebagai Guru SDIT Al-Furqon seperti wawancara yang dilakukan kepada ustadzah Laura Dahlia yang mengungkapkan:<sup>23</sup>

*“saya memilih bank konvensional yang dimana keluarga dan teman saya sudah banyak yang menggunakan bank konvensional sehingga saya juga menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi, dalam hal lain juga karena saya sudah mengetahui bertransaksi di bank konvensional itu lebih mudah”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Fa’idatul Muslihah yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi beliau menggunakan tabungan bank konvensional, yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>24</sup>

*“saya menabung di bank konvensional karena keluarga bapak saya yang sudah banyak menggunakan bank konvensional yang menurut mereka bank konvensional lebih mudah sehingga saya mengikuti saran mereka untuk memilih menggunakan bank konvensional”*

Hasil wawancara dengan beberapa informan diatas menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon

---

<sup>23</sup> Laura Dahlia, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2024 Pukul 09.40 WIB.

<sup>24</sup> Fa’idatul Muslihah, *Wawancara*, Tanggal 7 Januari 2024 Pukul 10.50 WIB.

Kabupaten Musi Rawas menggunakan tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah faktor sosial yang merupakan pengaruh dari keluarga dimana ada keluarga yang sudah menggunakan bank konvensional sehingga mereka juga ikut menggunakan bank konvensional serta adanya keluarga yang menyarankan untuk menggunakan tabungan bank konvensional. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru SDIT Al-Furqon menggunakan tabungan bank konvensional karena keluarga yang telah menggunakan bank konvensional dan keluarga yang menyarankan untuk menggunakan tabungan bank konvensional.

### c. Faktor Pribadi

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi guru SDIT Al-Furqon dalam menggunakan tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah faktor pribadi. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap siklus, pekerjaan, gaya hidup, serta kepribadian. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang bekerja sebagai Guru SDIT Al-Furqon seperti wawancara yang dilakukan kepada ustadzah Lusiana yang mengungkapkan:<sup>25</sup>

*“saya memilih bank konvensional karena pekerjaan saya sebagai seorang guru, jadi ketika saya menerima gaji saya bisa menyisihkan atau menabung sebagian gaji saya setiap bulannya di bank konvensional karena menurut saya bank konvensional lebih memudahkan masyarakat, untuk di bank syariah saya kurang memahami karena belum pernah melakukan transaksi disana”*

---

<sup>25</sup> Lusiana, *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2024 Pukul 11.40 WIB.

Hasil wawancara dengan beberapa informan di atas menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas dalam menggunakan tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah faktor pribadi dimana faktor pribadi yang dimaksudkan seperti pekerjaan, gaya hidup serta kepribadian. dalam hal ini pekerjaan sebagai guru yang mendapatkan gaji setiap bulannya, sehingga mereka bisa menabung sebagian uangnya di bank konvensional dan fasilitas bank konvensional yang memadai. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru SDIT Al-Furqon menggunakan/menabung di bank konvensional karena faktor pribadi yang dimana pekerjaan mereka serta fasilitas bank konvensional yang sudah memadai.

#### **d. Faktor Psikologis**

Setelah mengetahui adanya faktor-faktor yang dijelaskan di atas, ada faktor berikutnya yang mempengaruhi guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas dalam menggunakan tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi serta keyakinan dan sikap. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang bekerja sebagai Guru SDIT Al-Furqon seperti wawancara yang dilakukan kepada ustadzah Rohma Wati Hanum yang mengungkapkan:<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Rohmawati Hanum, *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2024 Pukul 12.40 WIB.

*“saya memilih bank konvensional untuk menabung dikarenakan adanya motivasi dari beberapa teman saya yang sudah lama menggunakan produk tabungan bank konvensional tersebut, dimana motivasi tersebut menyatakan bahwa bank konvensional lebih mudah, cepat dan pelayanan bagus”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustazah Siti Koiriyah yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi beliau menggunakan tabungan bank konvensional, yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>27</sup>

*“adanya motivasi atau dukungan dari beberapa pihak yang telah lebih dulu menggunakan bank konvensional membuat saya tertarik untuk menggunakan tabungan bank konvensional serta saya mengetahui melakukan transaksi di bank konvensional itu tidak ribet”*

Hasil wawancara dengan beberapa informan diatas menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas dalam menggunakan tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah faktor psikologis, dimana faktor psikologis yang tersebut adalah motivasi dari masyarakat maupun teman dalam memilih sebuah bank. Dimana menurut peneliti bahwa motivasi dari masyarakat, teman maupun pihak yang lebih dulu menggunakan bank konvensional mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon dalam menggunakan sebuah bank. Sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dari teman dan pihak-pihak yang telah menggunakan bank konvensional lebih dulu tentang bank konvensional yang lebih mudah, tidak ribet dan lebih cepat inilah yang menjadi faktor

---

<sup>27</sup> Siti Khoiriyah, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2024 Pukul 09.10 WIB.

yang mempengaruhi guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas dalam memilih tabungan bank konvensional.

Selain keempat faktor diatas, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas dalam memilih tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah yaitu faktor pelayan dan faktor lokasi. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang bekerja sebagai Guru SDIT Al-Furqon seperti wawancara yang dilakukan kepada ustadzah Elni Sholikhah yang mengungkapkan:<sup>28</sup>

*“saya menggunakan tabungan bank konvensional karena pelayanan karyawan bank konvensional yang profesional, ramah, dan sopan. Hal tersebut terlihat dari petugas teller melayani dalam transaksi menabung dan tarik tunai kepada nasabah dengan baik “*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustad Budiawan yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi beliau menggunakan tabungan bank konvensional, yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>29</sup>

*“salah satu faktor mengapa saya menggunakan bank konvensional karena lokasi bank konvensional lah yang dekat dengan tempat tinggal saya dibandingkan bank syariah, serta posisi bank konvensional tersebut dipinggir jalan sehingga memudahkan orang untuk mengetahui letaknya”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadzah Imroatin Khasanah yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi beliau memilih tabungan bank konvensional, yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Elni Sholikhah, *Wawancara*, Tanggal 6 Januari 2024 Pukul 08.55 WIB.

<sup>29</sup> Budiawan, *Wawancara*, Tanggal 10 Januari 2024 Pukul 08.45 WIB.

<sup>30</sup> Imroatin Khasanah, *Wawancara*, Tanggal 10 Januari 2024 Pukul 09.20 WIB.

*“penyebab saya memilih bank konvensional karena letak dari bank konvensional seperti bank BRI sangatlah strategis yang berada di tengah masyarakat serta fasilitas dari bank konvensional sudah banyak seperti BRILink dan ATM, serta bank konvensional hadir lebih dulu di masyarakat”*

Hasil wawancara dengan beberapa informan diatas menjelaskan bahwa selain keempat faktor utama tersebut, juga ada faktor lain yang yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas dalam menggunakan tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah, yaitu faktor pelayanan dan lokasi bank, dimana faktor pelayanan karyawan bank konvensional yang profesional, ramah, dan sopan. Hal tersebut terlihat dari petugas teller melayani dalam transaksi menabung dan tarik tunai kepada nasabah dengan baik. Kemudian faktor lokasi yaitu lokasi bank konvensional seperti bank BRI sangatlah strategis yang berada di tengah masyarakat serta fasilitas dari bank konvensional sudah banyak seperti BRILink dan ATM, serta bank konvensional hadir lebih dulu di masyarakat.

## **B. Pembahasan**

Dari uraian diatas dapat di ambil beberapa analisis untuk menentukan faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah, hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan yang telah dijelaskan dalam pemaparan hasil penelitian diatas. Hal tersebut menjelaskan rumusan masalah yang telah dibahas oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya. Dalam hal ini ada dua rumusan yang

telah diketahui dengan penjelasan secara detail yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Bagaimana Pemahaman Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti buat berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti dilapangan dan agar tidak menyimpang dari fokus penelitian maka disajikan pembahasan. Dalam penjelasan yang peneliti sajikan mengenai Analisis Faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengetahui bahwa Pemahaman informan penelitian tentang bank syariah yaitu bahwa bank syariah adalah dan bank konvensional yakni, bank syariah adalah bank yang kegiatannya itu sesuai dengan akad dan syariat Islam tanpa adanya riba, sedangkan menurut pemahaman mereka bank konvensional adalah bank yang pelaksanaannya secara konvensional dan ada unsur riba/bunga.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 50.

Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti juga mengetahui bahwa ada 2 guru yang menggunakan produk tabungan bank syariah. Mereka menggunakan bank syariah dikarenakan:

- a. Salah satu dari guru tersebut merupakan lulusan ekonomi syariah sehingga dia ingin menerapkan ilmu yang telah didapat dikehidupannya dan dia telah mengetahui hukumnya.
- b. Tidak adanya biaya administrasi
- c. Tidak adanya potongan perbulan

Selama menggunakan produk tabungan bank syariah mereka mengatakan tidak pernah ada keluhan apapun mengenai bank syariah baik dari segi layanan maupun pelayanannya.

Dari paparan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa dia memutuskan menggunakan produk tabungan bank syariah karena tidak ada biaya administrasi, tidak ada potongan perbulan dan mereka telah mengetahui hukum bahwa bank konvensional itu mengandung riba. Hal itu yang membuat mereka memutuskan menggunakan produk tabungan bank syariah daripada bank lain. Karena di bank yang lain terutama bank konvensional terdapat biaya administrasi diawal pembukaan rekening tabungan dan juga ada potongan perbulannya serta adanya bunga. Oleh sebab itu mereka memutuskan menggunakan produk tabungan bank syariah untuk memenuhi kebutuhan transaksinya.

## **2. Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah**

Bank konvensional adalah bank umum yang penerapannya berdasarkan sistem bunga. Namun meskipun penerapan bank konvensional berdasarkan bunga tidak membuat nasabah untuk tidak menggunakan bank konvensional tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan guru SDIT Al-Furqon yaitu ada 21 guru yang menjadi nasabah bank konvensional. Dari 21 guru tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Guru di SDIT Al-Furqon sebanyak 11 orang untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas dalam menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah.

### **a. Faktor Kebudayaan**

Salah satu faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon menggunakan produk tabungan bank konvensional adalah faktor kebudayaan, dalam hasil penelitian ini meliputi kebudayaan atau kebiasaan dan kelompok masyarakat. Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti bahwa kebiasaan masyarakat sekitar sudah banyak menggunakan bank konvensional sebagai tempat transaksi baik itu menabung atau melakukan pinjaman dari kebiasaan itulah yang menjadi faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon menggunakan tabungan bank konvensional karena mereka mengikuti kebiasaan tersebut

dan juga ada beberapa guru yang memang sudah menggunakan bank konvensional sejak semasa kuliah sampai sekarang, sehingga mereka terbiasa untuk menggunakan tabungan bank konvensional tersebut.

b. Faktor Sosial

Faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon menggunakan tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah salah satunya adalah faktor sosial yang meliputi kelompok referensi, keluarga serta peran dan status. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa keluarga berperan bagi seseorang dalam memilih bank terutama bagi Guru SDIT Al-Furqon yang mana keluarga mereka yang sudah lama menggunakan bank konvensional menyarankan untuk menggunakan bank konvensional sebagai tempat transaksi. Dari hasil wawancara yang dijelaskan, teman juga menjadi faktor yang mempengaruhi guru SDIT Al-Furqon menggunakan sebuah bank termasuk rekan kerja, dimana hal ini teman guru juga menyarankan untuk menggunakan bank konvensional supaya transaksi dilakukan dengan aman, mudah dan cepat.

c. Faktor Pribadi

Untuk faktor selanjutnya yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah faktor pribadi, dalam penelitian yang dijelaskan bahwa faktor pribadi meliputi pekerjaan, pekerjaan sebagai guru menjadi faktor yang mempengaruhi guru SDIT Al-Furqon menggunakan tabungan bank konvensional, hal ini didapatkan dari pernyataan guru

yang ketika dia mendapatkan gaji dari pekerjaannya mengajar sebagai seorang guru, dia akan melakukan transaksi menabung sebagian dari gajinya di bank konvensional karena menurut dia bank konvensional lebih mudah, pelayanannya baik dan cepat.

#### d. Faktor Psikologis

Selanjutnya yaitu faktor psikologis meliputi motivasi dari masyarakat atau teman-teman sekitar yang mana mereka menganggap bahwa bertransaksi di bank konvensional lebih mudah dan tidak ribet. Peneliti mendapatkan hasil bahwa motivasi dari berbagai pihak mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon menggunakan tabungan bank konvensional sebagai tempat untuk melakukan transaksi menabung.

Selanjutnya selain faktor diatas, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon dalam menggunakan tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah yaitu pelayanan dan lokasi bank konvensional. Pelayanan dari karyawan bank konvensional yang ramah dan baik, dan karena bank konvensional terletak lebih dekat dengan lingkungan tempat tinggal Guru SDIT Al-Furqon dibandingkan dengan bank syariah, serta akses bank konvensional ada dimana-mana sehingga memudahkan untuk melakukan transaksi dan fasilitas yang disediakan oleh bank konvensional sudah memenuhi kebutuhan nasabah.

Dari hasil pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa guru SDIT Al-Furqon yang menggunakan tabungan bank konvensional dikarenakan faktor kebudayaan seperti kebiasaan, faktor sosial, faktor

pribadi, dan faktor psikologis. Selain itu, juga dikarenakan bank konvensional memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk melakukan transaksi serta jarak bank konvensional yang lebih dekat daripada bank lain dan fasilitas layanan yang disediakan oleh bank konvensional seperti ATM, BRILink dan juga aplikasi BRIMO yang mudah dijangkau dan digunakan sehingga membuat nasabah-nasabah tersebut terus menggunakan tabungan bank tersebut. Nasabah akan terus menggunakan bank yang memberikan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan transaksinya. Oleh sebab itu setiap bank harus terus meningkatkan pelayanan dan menyediakan fasilitas yang mudah dijangkau nasabah sehingga nasabah maupun calon nasabah berminat untuk menggunakan bank tersebut.

Jika faktor-faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas menggunakan produk tabungan bank konvensional di bandingkan bank syariah telah diketahui. Maka pihak bank syariah harus lebih memberikan pemahaman yang insentif berupa sosialisasi atau promosi serta hal penting lainnya kepada masyarakat. Pemahaman juga sangat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan bank tersebut, oleh karena itu diharapkan kepada bank-bank bisa melakukan penyebaran informasi dan sosialisasi langsung kepada guru-guru, sekolah dan juga masyarakat mengenai bank tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 13 orang guru di SDIT Al-Furqon 2 orang guru menggunakan tabungan bank syariah dan 11 orang guru menggunakan tabungan bank konvensional serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Guru SDIT Al-Furqon Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional yaitu dalam hal ini Guru SDIT Al-Furqon memahami bahwa bank syariah dan bank konvensional sama-sama sebagai tempat bertansaksi baik untuk menabung ataupun melakukan pinjaman. Guru SDIT Al-Furqon juga memahami bahwa dalam kegiatannya kedua bank tersebut berbeda, yakni bahwa pada bank syariah kegiatannya itu sesuai dengan akad dan syariat Islam tanpa adanya riba, sedangkan pada bank konvensional pelaksanaannya secara konvensional dan ada unsur riba/bunga. Guru yang menggunakan bank konvensional memahami bahwa bank konvensional penerapannya berdasarkan sistem bunga, tetapi mereka tetap memilih menggunakan bank konvensional dikarenakan menurut mereka proses dibank konvensional lebih mudah, mudah di jangkau dan akses bank ada dimana-mana. Sedangkan untuk bank syariah mereka mengetahui secara umum saja mengenai bank syariah. Guru yang menggunakan bank syariah

mengetahui secara menyeluruh mengenai bank syariah yakni selain bank syariah adalah bank yang kegiatannya berdasarkan syariat Islam, mereka juga mereka juga memahami akad serta produk bank syariah yang mereka gunakan.

2. Faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah yaitu dikarenakan faktor kebudayaan dimana kebudayaan serta kebiasaan masyarakat sekitar yang sudah banyak menggunakan bank konvensional. Faktor kedua yaitu faktor sosial yang meliputi keluarga, dimana ada keluarga yang sudah menggunakan bank konvensional terlebih dahulu dan menyarankan mereka untuk menggunakan bank tersebut. Faktor ketiga yaitu faktor pribadi seperti pekerjaan, dimana mereka sebagai guru ketika memperoleh gaji dari pekerjaannya mereka menabung sebagian uangnya di bank, dan faktor keempat faktor psikologis, dimana faktor psikologis ini adalah motivasi dari masyarakat maupun teman dalam memilih sebuah bank. Selain itu ada juga faktor lain yang mempengaruhi seperti pelayanan dan lokasi bank konvensional. Pelayanan dari karyawan bank konvensional yang ramah dan baik, dan karena bank konvensional terletak lebih dekat dengan lingkungan tempat tinggal Guru SDIT Al-Furqon dibandingkan dengan bank syariah, serta akses bank konvensional ada dimana-mana sehingga memudahkan untuk melakukan transaksi dan fasilitas yang disediakan oleh bank konvensional sudah memenuhi kebutuhan nasabah.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan. Sehubungan dengan penelitian ini dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat, yaitu:

### **1. Bagi Praktisi**

Bagi lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah di Kabupaten Musi Rawas harus terus meningkatkan dan mempertahankan layanan dan pelayanan yang baik, memperluas lagi cabang bank syariah khususnya di daerah penelitian ini dan memperbanyak fasilitas seperti ATM, melakukan sosialisasi dan promosi mengenai bank syariah agar banyak guru-guru dan juga masyarakat mengetahui mengenai produk-produk bank syariah dan sistem kerjanya.

### **2. Bagi Akademik**

Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan bagi pihak kampus, sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain buku dan jurnal yang ada.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitin-penelitian di masa yang akan datang, dan dilakukan penelitian-penelitian selanjutnya berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Sapitri “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku E-Commerce Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Talang Rimbo Lama).*” Skripsi. Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Curup, 2021.
- Ahmadi, Rullam, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: As-Ruzz Media, 2014.
- Alamsyahbana, Muhammad Isa et al, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022.
- Amalia Sholeha, Nur “*Analisis Keputusan Nasabah Dalam Penelitian Produk Pembiayaan Griya BSM.*” Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan, Lampung, 2017.
- Andriani Nasution, Dini “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil).*” Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah University Press, 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- B. Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Dewi, Wayan Weda Asmara, *Teori Perilaku Konsumen*, Malang: UB Press, 2022.
- Effendi, Usman, *Psikologi Konsumen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Efi Endang dan Dwi Setyorini “*Pengaruh Layanan dan Produk Tabungan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan*”, *Jurnal Perbankan Syariah*. Vol. 2 No.2 (2021).
- Fachrurazi, et.al, *Perilaku Konsumen*, Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023.
- Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta: UNJ PRESS, 2021.
- Galuh, Ajeng Kartika dan Anisa Fitria Utami, *Bank Dan Lembaga Keuangan Islam* Malang: UB Press, 2022.

- Hermawan, Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Malang: Media Nussa Creative, 2016.
- Hery, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2019.
- Ifham, Ahmad, *Ini Loh Bank Syariah Memahami Bank Dengan Mudah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Jahroni, et al , *Konsep Dasar Perbankan*, Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Karim, Adiwarmarman A., *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kurniawan, Arief Rakhman, *Total Marketing*, Yogyakarta: Kobis, 2014.
- Kurniawan, Hendy “*Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Murabahah Di Bank Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma.*” Skripsi. Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020.
- Kurniawan, Muhammad, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Aplikasi*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: KENCANA, 2015.
- Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Ningsih, Supiah, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Nur Mahmudah, Fitri, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*, Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Nurhayati, Nunung, et al, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Bogor: Lindan Bestari, 2020.
- Nurmawati, *Perilaku Konsumen & Keputusan Pembelian*, Malang: Media Nusa, 2018.
- Rijali, Ahmad “*Analisis Data Kualitatif*”, Alhadarah Vol.17 No. 33, (2018).

- Ryandono, Muhammad Nafik Hadi dan Rofiul Roiful Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*, Yogyakarta: UAD Press, 2018.
- Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Setiadi, Nugroho J. , *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana Penada Media, 2013.
- Siringoringo, Renniwati “*Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional Yang Tercatat Di BEI Periode 2012-2016)*,” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*. Vol. 1 No. 2, (2017).
- Sitanggang, Friska Artaria dan Prayetno Agustinus Sitanggang, *Buku Ajar Perilaku Konsumen*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Subakti, Try, *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*, Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sunyoto, Danang, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Supardi Nani dan Tineke Wolok, “*Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Bank SinarMas Cabang Gorontalo*”, Laporan Penelitian. (2014).
- Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Bandung: TERAS, 2019.
- T. Ellys, *Sistem Keuangan Islam Prinsip dan Operasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Usanti, Trisadini Prasastinah, *Buku Ajar Pengantar Perbankan Syariah*, Surabaya: Revka Petra Media, 2015.
- Veronica, Repa “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Curup Utara Dalam Memilih Produk Tabungan Haji Di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup*”. Skripsi. Fak. Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Curup, 2019.
- Waridah, Ermawati, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bmedia, 2017.
- Yusuf, Dewi Indriani, *Perilaku Konsumen Di Masa Online*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor: /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2023

Pada hari ini Senin, ..... Tanggal 11, ..... Bulan Juli, ..... Tahun 2023, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Sri Wahyuning, ..... / .....  
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
Judul : Analisis faktor yg memengaruhi guru sekolah dasar Islam terpadu (SPIT) .....  
Menganalisis kemampuan masyarakat dalam memilih menggunakan produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah, .....

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nurul Hannifah, .....

Calon Pembimbing I : Rahman Arifin ME, .....

Calon Pembimbing II : Periyadi MM, .....

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Harus lebih memahami terkait judul yg diangkat, .....
2. Data harus dilampirkan dengan jelas dan disertakan dokumentasi, .....
3. Penjelasan judul diperjelas sesuai pedoman penulisan harus lebih luas, .....
4. Kesesuaian kiranya butir dan rumusan masalah, .....
5. ....

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 21, ..... bulan Juli, ..... tahun 2023, ..... apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Senin 11 Juli 2023

Moderator

Nurul Hannifah

Calon Pembimbing I

Rahman Arifin ME  
NIP. 198010272019031009

Calon Pembimbing II

Periyadi MM  
NIP. 19870401200212003

NB:

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor : 33/In.34/FS/PP.00.9/07/2023

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserah tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:  
Pertama : 1. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009  
2. Pefriyadi, SE, MM NIP. 198702012020121003

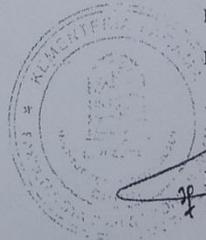
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Sri Wahyuning  
NIM : 19631097  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup  
Pada tanggal : 27 Juli 2023

Dekan,



Dr. Yusufi, M.Ag  
NIP.197002021998031007

- Tembusan :
1. Ka. Biro AU. AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II
  3. Bendahara IAIN Curup
  4. Kabag AU AK IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN CURUP

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@jaincurup.ac.id

Nomor : 724/An.34/FS/PP.00.9/11/2023  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 08 Nopember 2023

Kepada Yth,  
Pimpinan Kepala Dinas DPM PTSP Kabupaten Musi Rawas  
Di-  
Musi Rawas

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

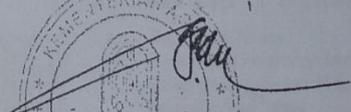
Nama : Sri Wahyuning  
Nomor Induk Mahasiswa : 19631097  
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank  
Waktu Penelitian : 08 Nopember 2023 Sampai Dengan 08 Januari 2024  
Tempat Penelitian : SDIT Al-Furqon Desa Wonosari Kabupaten Musi Rawas

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan,

  
Dr. Ngadri Yusro, M.Ag  
NIP. 196902061995031001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661  
Telp/Faxs. 07334540016 E-Mail dpmtsp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmtspmusirawaskab.go.id  
MUARA BELITI

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET**

NOMOR : 503/147/IP/DPMTSP/XII/2023

- Membaca : 1. Surat dan Dekan IAIN Curup Nomor : 724/In.34/FS/PP.00.9/11/2023 Tanggal 08 November 2023.  
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;  
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;  
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas..
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

**DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :**

Nama : SRI WAHYUNING  
NIM : 19631097  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Perbankan Syariah (PS)  
Kebangsaan : Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank  
Lokasi Penelitian : SDIT Al-Furqon Desa Wonosari Kabupaten Musi Rawas  
Lama Penelitian : 08-11- 2023 s.d 08-01-2024  
Peserta : -  
Penanggung Jawab : Dekan IAIN Curup  
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

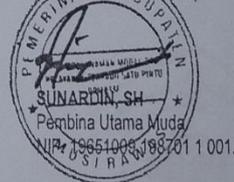
Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti  
Pada tanggal : 12 Desember 2023



a.n. **Bupati Musi Rawas**  
Pit. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Musi Rawas,



Terbutsan, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Musi Rawas.
3. Kepala SDIT Al-Furqon Desa Wonosari Kabupaten Musi Rawas.
4. Dekan IAIN Curup.
5. Arsip.



YAYASAN AL ISLAM  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
AL FURQON

Izin operasional : 420/695/KPTS/DISDIK/2018

Alamat : Jl. Al Furqon Blok Curup Desa Wonosari Ke. Megang Sakti Kab. Musi Rawas. 31657

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/636/SDIT.ALF/MGS/I/2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor 724/10.34/FS/PP-00.9/11/2023 Tanggal 03 Januari 2024 Demikian Permohonan Izin Penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Curup. Maka Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Budiawan, S.H.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa :

Nama : Sri Wahyuning

NIM : 19631097

Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Analisis faktor yang mempengaruhi Guru SDIT Al – Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih produk Tabungan Bank

Telah Selesai Melaksanakan Penelitian SDIT Al – Furqon Megang Sakti Dari Tanggal 03 Januari 2024 Sampai Dengan 10 Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini Dibuat Dengan sebenarnya, Untuk Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/09/2023	Revisi Bab I.		
2	09/09/2023	Akuisisi I		
3	11/09/2023	Akuisisi II, III		
4	09/09/2023	Acc Revisi I		
5	05/09/2023	Amalgamasi Revisi I		
6	12/09/2023	Acc Revisi II		
7	19/09/2023	Revisi dan seruni hal-hal dan permasalahan		
8	01/10/2023	Acc Revisi III		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	07/10/2023	Revisi Bab I		
2	21/10/2023	ACC BAB I, II		
3	02/10/2023	ACC BAB III Pedoman wawancara		
4	04/10/2023	Tambahkan Data Penelitian BAB IV		
5	11/10/2023	ACC BAB IV		
6	22/10/2023	Revisi Kesimpulan BAB IV		
7	31/10/2023	ACC BAB V ujian		
8				

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fami wulandari

Umur : 24 Tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Lambureso

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

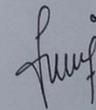
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 03 Januari 2024



( Fami wulandari )

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Rahmawati Hanum, S.pd.*

Umur : *24*

Jabatan : *Guru*

Alamat : *Sukarani*

Menerangkan bahwa:

Nama : *Sri Wahyuning*

Nim : *19631097*

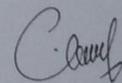
Prodi : *Perbankan Syariah*

Fakultas : *Syariah dan Ekonomi Islam*

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 03 Januari 2024



(*Rahma Wati Hanum*)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusiana, s. pd

Umur : 23 Tahun

Jabatan : Guru Mapel Pjok

Alamat : Jajaran Baru

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

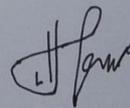
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 05 Januari 2024



( Lusiana )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Anisa Hana, S.E

Umur : 26 tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Wonosari

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

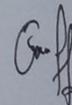
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 05 Januari 2024



( Dini Anisa Hana )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Khoiriyah

Umur : 25 Tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Sumber Pesisir

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

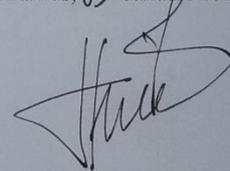
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 05 Januari 2024



( umi khoiriyah )

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Ismawati, S.Pd

Umur : 22 Tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Wonosari

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

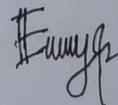
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 06 Januari 2024



( Evi Ismawati )

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elni Sholikhah, S.Pd

Umur : 25 Tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Sungai Benai

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

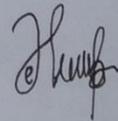
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 06 Januari 2024



( Elni Sholikhah )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fa'idatul Mustihah

Umur : 21 Tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Desa Sosokan

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

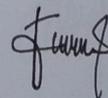
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 07 Januari 2024



( Fa'idatul Mustihah )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laura Dahlia, S.Pd

Umur : 24 tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Kemuning Jaya

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097.

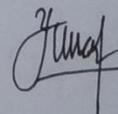
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 09 Januari 2024



( Laura Dahlia )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khaeriyah

Umur : 22 Tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Kerambil

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

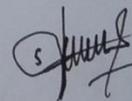
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 09 Januari 2024



( Siti Khaeriyah )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shela Ponika sari, S.Pd

Umur : 24 Tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Sungai lanang

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

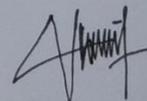
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 09 Januari 2024



( Shela Ponika Sari )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Imroatin Khasanah, S.Pd.1*

Umur : *31 Tahun*

Jabatan : *Guru kelas*

Alamat : *Jasaran Baru II*

Menerangkan bahwa:

Nama : *Sri Wahyuning*

Nim : *19631097*

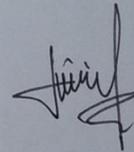
Prodi : *Perbankan Syariah*

Fakultas : *Syariah dan Ekonomi Islam*

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, ~~09~~ Januari 2024



(*Imroatin Khasanah, S.Pd.1*)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budiawan

Umur : 36 Tahun

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Wanosari

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuning

Nim : 19631097

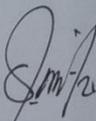
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 19 Januari 2024

  
( Budiawan )

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Sri Wahyuning  
Nim : 19631097  
Judul Penelitian : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas Dalam Memilih Produk Tabungan Bank

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Faktor apa saja yang mempengaruhi Guru SDIT Al-Furqon Kabupaten Musi Rawas memilih produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah?	Adanya Faktor Kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang bank konvensional dan bank syariah?</li><li>2. Apakah budaya dilingkungan mempengaruhi Bapak/Ibu memilih produk tabungan bank konvensional?</li><li>3. Apakah ada suatu kelompok yang mempengaruhi Bapak/Ibu memilih produk tabungan bank konvensional?</li></ol>
	Adanya faktor sosial	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah ada pengaruh dari keluarga pada saat Bapak/Ibu memilih produk tabungan bank konvensional?</li><li>2. Apakah ada teman atau kerabat Bapak/Ibu yang bekerja di Bank Konvensional yang menjadi penyebab anda memilih produk tabungan bank konvensional?</li><li>3. Apakah keluarga dan teman Bapak/Ibu berperan penting saat memilih produk tabungan bank</li></ol>

		konvensional?
	Adanya faktor pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Bapak/Ibu apakah pekerjaan mempengaruhi minat dalam memilih produk tabungan di Perbankan?</li> <li>2. Apakah jarak antara tempat tinggal Bapak/Ibu mempengaruhi untuk memilih produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah?</li> <li>3. Menurut Bapak/Ibu apakah gaya hidup mempengaruhi seseorang dalam memilih lembaga perbankan?</li> </ol>
	Adanya faktor psikologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah yang memotivasi Bapak/Ibu memilih produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah?</li> <li>2. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu tentang bank syariah?</li> <li>3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui perbedaan bank konvensional dan bank syariah?</li> <li>4. Apakah kepercayaan dan kebiasaan di lingkungan mempengaruhi Bapak/Ibu memilih produk tabungan bank konvensional dibandingkan bank syariah?</li> </ol>

## DOKUMENTASI













